

Dipilihnya dalam dunia ini menentukan apakah kelak

Alipun berken tingga!

*Mengenai etabot sebelum umat meninggalkanam kitab tidak ada indikasi bahwa memelihara
hari abuat dilakukan dari zaman sampai?*



*"Menyatakan kalau memperingati adalah ... kawkatakan kepada keturunan dan
kauberitakan kepada orangamu sendiri telah melihat apa yang kepada orangdan bagaimana
telah mendukung." (Yesaya 11:6, 9)*

Bawa mu

Bola, Ph.D.

Dipilihnya dalam dunia ini menentukan

apakah kelak

Alipun berken tingya!

Bawa mu Bola, Ph.D.

Sekarang ©2016/2017/2018/2019/2022 ditipu oleh nabnabi palsu. Sampai 1.5. mereka ialah neraka Orang bukan supaya mereka menginsaf mengajarkan bagaimana audara. 1036 W. Grand Avenue, Pantai Grover, California, 93433, U.S.A. ISBN: 978-1-940482-09-5.

Sungguh mendengarkan firman Tuhan berpegang pada?

O bila beka ni imatai kei na iotioti ni ka e vakaraitaka na iVola Tabu ni a vonanci Jisu me balota na veika e lomalegataka dipilihnya dalam dunia ini menentukan apakah kelak?

Apa kowé ngerti nek Kratoné Gusti Allah kuwi dadi fokust para rasul lan para rasul sing luwih dhisiki?

Adakah Kerajaan Tuhan orang Yesus? Adakah kerajaan Tuhan Yesus hidup hidupnya di dalam kita sekarang? Adakah Kerajaan Tuhan beberapa jenis kerajaan sebelum masa depan? Adakah anda percaya apa yang diajar oleh Alkitab?

Na cava na matanitu? Na cava beka na Matanitu ni Kalou? Na cava e vakavelica na iVola Tabu? Na cava a vakatavelica na lotu Vakarisita taumada?

Apa kowé ngerti nek wekarane ora bakal teka nganti Kratoné Gusti Allah diwartakaké marang jagat minangka sekoi?

Gambar di muka depan menunjukkan seekor kambing berbaring dengan serigala seperti yang disusun oleh percetakan dan grafik Burdine. Gambar di kulit belakang adalah sebahagian dari bangunan Gereja Tuhan yang asli di Yerusalem yang diambil pada tahun 2013 oleh Dr. Bob Thiel.

MEMELIHARA

1. Merayakan sabat turun temurun menjadi perjanjian?
2. Maka suatu peringatan untuk lamanya?
3. Hari yang ketujuh berhenti bekerja untuk beristirahat?
4. Mengulangi sepuluh hukum kepada generasi yang baru dari bangsa?
5. Memberikan alasan mengapa baru dari bangsa abah diberikan kepada bangsa
6. Engkaupun dahulu budak di tanah wteris dan engkau dibawa keluar...
7. Lengan yang teracung sebalunya

memerintahkan merayakan

1. Merayakan sabat turun temurun menjadi perjanjian?

Dunia menghadapi banyak masalah.

Banyak orang lapar. Banyak orang tertindas. Banyak orang menghadapi kemiskinan. Banyak negara terlilit hutang yang serius. Anak-anak, termasuk yang belum lahir, menghadapi pelecehan. Penyakit yang resistan terhadap obat menjadi perhatian banyak dokter. Kota-kota industri besar memiliki udara yang terlalu tercemar untuk menjadi sehat. Berbagai politisi mengancam perang. Serangan teroris terus terjadi.

Bisakah para pemimpin dunia memperbaiki masalah yang dihadapi umat manusia?

Banyak yang berpikir begitu.

Agenda Universal Baru

Pada tanggal 25 September 2015, setelah pidato utama oleh Paus Fransiskus dari Vatikan, 193 negara Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) memilih untuk menegerahkan "17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan" yang terkadang disebut sebagai Agenda Universal Baru. Berikut 17 gol PBB:

Tujuan 1. Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuknya dimana-mana

Tujuan 2. Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang lebih baik serta mempromosikan pertanian berkelanjutan

Tujuan 3. Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan bagi semua orang di segala usia

Tujuan 4. Memastikan pendidikan berkualitas yang inklusif dan adil serta mempromosikan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua

Tujuan 5. Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan

Tujuan 6. Menjamin ketersediaan dan pengelolaan air dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua

Tujuan 7. Memastikan akses ke energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan, dan modern untuk semua

Tujuan 8. Mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, inklusif dan berkelanjutan, lapangan kerja penuh dan produktif serta pekerjaan yang layak untuk semua

Tujuan 9. Membangun infrastruktur yang tangguh, mempromosikan industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi

Tujuan 10. Mengurangi ketidaksetaraan di dalam dan antar negara

Tujuan 11. Menjadikan kota dan pemukiman manusia inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan

Tujuan 12. Menjamin pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan

Tujuan 13. Mengambil tindakan segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya

Tujuan 14. Melestarikan dan memanfaatkan samudera, laut, dan sumber daya kelautan secara berkelanjutan untuk pembangunan berkelanjutan

Tujuan 15. Melindungi, memulihkan, dan mempromosikan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem darat, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi penggurunan, dan menghentikan serta membalikkan degradasi lahan dan menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati

Tujuan 16. Mempromosikan masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan bagi semua dan membangun institusi yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan

Tujuan 17. Memperkuat sarana implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan

Agenda ini seharusnya dilaksanakan secara penuh pada tahun 2030 dan disebut juga *Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan*. Ini bertujuan untuk memecahkan penyakit yang dihadapi umat manusia melalui regulasi, pendidikan, dan kerjasama internasional dan lintas agama. Sementara banyak tujuannya baik, beberapa metode dan tujuannya jahat (lih. Kejadian 3:5). Agenda ini juga konsisten dengan ensiklik *Laudato Si'* Paus Fransiskus.

Agenda Universal Baru" dapat disebut "Agenda Katolik Baru" karena kata "katolik" berarti "universal." Paus Fransiskus menyebut adopsi dari Agenda Universal Baru "sebuah tanda harapan yang penting."

Sebagai tindak lanjut dari kesepakatan PBB, diadakan pertemuan di Paris pada Desember 2015 (resminya bertajuk 21st Conference of the Parties to the UN Framework Convention on Climate Change). Paus Fransiskus juga memuji kesepakatan internasional itu dan menasihati negara-negara "untuk hati-hati mengikuti jalan di depan, dan dengan rasa solidaritas yang terus tumbuh."

Hampir semua negara di dunia menyetujui kesepakatan Paris, yang memiliki tujuan lingkungan dan komitmen keuangan tertentu. (Kemudian Presiden AS Barack Obama menandatangani sebuah dokumen untuk mengikat AS pada hal ini pada tahun 2016, tetapi pada tahun 2017, Presiden AS Donald Trump menyatakan bahwa Amerika Serikat TIDAK akan menerima perjanjian Paris yang telah disepakati. Hal ini menyebarkan kemarahan internasional dan telah membantu mengisolasi AS. dari Eropa dan banyak bagian dunia lainnya.) Paus Fransiskus kemudian menyatakan umat manusia "akan turun" jika tidak melakukan perubahan terkait dengan iklim.

Sementara tidak ada yang ingin menghirup udara yang tercemar, kelaparan, dimiskinkan, terancam punah, dll., akankah upaya manusia mencapai tujuan dari agenda 2030 Perserikatan Bangsa-Bangsa dan/atau kesepakatan Paris memecahkan masalah yang dihadapi umat manusia?

Rekam Jejak Perserikatan Bangsa-Bangsa

Perserikatan Bangsa-Bangsa dibentuk dan didirikan pada 24 Oktober 1945, setelah Perang Dunia II, untuk mencegah konflik serupa lainnya dan untuk mencoba mempromosikan perdamaian di dunia. Pada pendiriannya, PBB memiliki 51 negara anggota; sekarang ada 193.

Ada ratusan, jika bukan ribuan, konflik di seluruh dunia sejak Perserikatan Bangsa-Bangsa terbentuk, tetapi kita belum mengalami apa yang dapat digambarkan sebagai Perang Dunia ketiga.

Beberapa orang percaya bahwa kerjasama internasional seperti yang diklaim oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk dipromosikan, dikombinasikan dengan jenis agenda antaragama dan ekumenis yang ingin dipromosikan oleh Paus Fransiskus dan banyak pemimpin agama lainnya, akan membawa perdamaian dan kemakmuran.

Namun, rekam jejak PBB untuk melakukan hal ini belum baik. Selain banyak konflik bersenjata sejak Perserikatan Bangsa-Bangsa terbentuk, jutaan orang kelaparan, pengungsi, dan/atau sangat miskin.

Lebih dari satu dekade yang lalu, Perserikatan Bangsa-Bangsa mulai menerapkan Tujuan Pembangunan Milenium. Itu memiliki delapan "tujuan pembangunan", tetapi ini tidak berhasil, bahkan menurut PBB sendiri. Jadi, pada tahun 2015, apa yang disebut "17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan" diadopsi. Beberapa optimis. Beberapa menganggapnya sebagai fantasi utopis.

Sejauh utopia berjalan, pada 6 Mei 2016, Paus Fransiskus mengatakan dia memimpikan utopia Eropa yang manusiawi yang gerejanya dapat membantu mencapai benua itu. Namun, mimpi Paus akan berubah menjadi mimpi buruk (lih. Wahyu 18).

Mungkin Ada Beberapa Kerjasama dan Keberhasilan, Tapi ...

Kamus Merriam Webster menyatakan bahwa utopia adalah "tempat imajiner di mana pemerintah, hukum, dan kondisi sosial yang sempurna." Alkitab mengajarkan bahwa umat manusia tidak dapat menyelesaikan masalahnya sendiri:

²³ Ya Tuhan, aku tahu jalan manusia tidak ada dalam dirinya; Bukan pada manusia yang berjalan untuk mengarahkan langkahnya sendiri. (Yeremia 10:23, NKJV sepanjang kecuali dinyatakan lain)

Alkitab mengajarkan bahwa kerjasama internasional akan gagal:

¹⁶ Kehancuran dan kesengsaraan ada di jalan mereka; ¹⁷ Dan jalan damai itu belum mereka ketahui. ¹⁸ Tidak ada rasa takut akan Allah di depan mata mereka. (Roma 3:16-18)

Namun, banyak manusia bekerja menuju pandangan mereka tentang masyarakat utopis dan bahkan kadang-kadang mencoba untuk melibatkan agama. Tetapi hampir tidak ada yang mau mengikuti jalan satu-satunya Tuhan yang benar. Bukannya tidak akan ada kemajuan menuju salah satu tujuan PBB atau Vatikan. Akan ada beberapa (dan banyak gol yang bagus), serta beberapa kemunduran.

Selengkapnya, dan mungkin setelah konflik besar-besaran, jenis kesepakatan damai internasional akan disetujui dan dikonfirmasi (Daniel 9:27). Ketika itu terjadi, banyak orang akan cenderung percaya bahwa umat manusia akan membawa masyarakat yang lebih damai dan utopis.

Banyak yang akan terpengaruh oleh 'kemajuan utopis' internasional semacam itu (lih. Yehezkiel 13:10) serta oleh berbagai tanda dan keajaiban (2 Tesalonika 2:9-12). Tetapi Alkitab mengatakan kedamaian seperti itu tidak akan bertahan lama (Daniel 9:27; 11:31-44), terlepas dari apa yang mungkin diklaim oleh para pemimpin (1 Tesalonika 5:3; Yesaya 59:8).

Gagasan bahwa, selain Yesus (lih. Yoh 15:5; Matius 24:21-22), umat manusia dapat membawa utopia di 'jaman kejahatan sekarang' ini adalah Injil palsu (Galatia 1:3-10).

Jika umat manusia sendiri sama sekali tidak mampu untuk benar-benar mewujudkan utopia, apakah utopia jenis apa pun mungkin?

Ya.

Kerajaan Allah akan membuat planet ini dan, kemudian, selama-lamanya, menjadi lebih baik secara fantastis.

2. *Maka suatu peringatan untuk lamanya?*

Alkitab mengajarkan bahwa masyarakat utopis, yang disebut Kerajaan Allah, akan menggantikan pemerintahan manusia (Daniel 2:44; Wahyu 11:15; 19:1-21).

Ketika Yesus memulai pelayanan publik-Nya, Dia mulai dengan memberitakan *Injil Kerajaan Allah*. Inilah yang dilaporkan Mark:

¹⁴ Sekarang setelah Yohanes dimasukkkan ke dalam penjara, Yesus datang ke Galilea, memberitakan Injil Kerajaan Allah, ¹⁵ dan berkata, "Waktunya telah genap, dan Kerajaan Allah sudah dekat. Bertobatlah dan percayalah kepada Injil" (Markus 1:14-15).

Istilah Injil, berasal dari kata Yunani yang diterjemahkan sebagai *euangelion*, dan berarti "pesan baik" atau "kabar baik." Dalam Perjanjian Baru, kata Inggris "kerajaan," yang berhubungan dengan kerajaan Allah, disebutkan kira-kira 149 kali dalam NKJV dan 151 dalam Alkitab Douay Rheims. Itu berasal dari kata Yunani yang diterjemahkan sebagai *basileia* yang berarti aturan atau kerajaan.

Kerajaan manusia, seperti halnya kerajaan Allah, memiliki seorang raja (Wahyu 17:14), mereka mencakup wilayah geografis (Wahyu 11:15), mereka memiliki aturan (Yesaya 2:3-4; 30:9), dan mereka memiliki mata pelajaran (Lukas 13:29).

Inilah pengajaran umum pertama dari Yesus yang dicatat oleh Matius:

²³ Dan Yesus pergi ke seluruh Galilea, mengajar di rumah-rumah ibadat mereka, memberitakan Injil Kerajaan (Matius 4:23).

Matius juga mencatat:

³⁵ Kemudian Yesus berkeliling ke semua kota dan desa, mengajar di rumah-rumah ibadat mereka, memberitakan Injil Kerajaan (Matius 9:35).

Perjanjian Baru menunjukkan bahwa Yesus akan memerintah selamanya:

³³ Dan Ia akan memerintah atas keluarga Yakub untuk selama-lamanya, dan kerajaan-Nya tidak akan berkesudahan (Lukas 1:33).

Lukas mencatat bahwa tujuan Yesus diutus adalah untuk memberitakan Kerajaan Allah. Perbatakan apa yang Yesus ajarkan:

⁴⁵ Dia berkata kepada mereka, "Aku juga harus memberitakan Kerajaan Allah ke kota-kota lain, karena untuk itulah aku diutus" (Lukas 4:43).

Pernahkah Anda mendengar itu dikhotbahkan? Pernahkah Anda menyadari bahwa tujuan Yesus diutus adalah untuk memberitakan Kerajaan Allah?

Lukas juga mencatat bahwa Yesus memang pergi dan memberitakan Kerajaan Allah:

¹⁰ Dan para rasul, ketika mereka kembali, memberi tahu Dia semua yang telah mereka lakukan. Kemudian Dia membawa mereka dan pergi secara pribadi ke tempat repi milik kota yang disebut Betsaida. ¹¹ Tetapi ketika orang banyak mengetahuinya, mereka mengikuti Dia; dan Dia menerima mereka dan berbicara kepada mereka tentang Kerajaan Allah (Lukas 9:10-11).

Yesus mengajarkan bahwa Kerajaan Allah harus menjadi prioritas utama bagi mereka yang akan mengikuti Dia:

³³ Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenaran-Nya (Matius 6:33).

³¹ Tetapi carilah Kerajaan Allah, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

³² Jangan takut, hawanan kecil, karena dengan senang hati Bapamu memberimu kerajaan (Lukas 12:31-32).

Orang Kristen harus MENCARI DULU Kerajaan Allah. Mereka melakukan ini dengan menjadikan ini prioritas utama mereka dengan hidup sebagaimana Kristus ingin mereka hidup dan menantikan kedatangan dan kerajaan-Nya. Namun, kebanyakan orang yang mengaku Kristus, tidak banya tidak mencari dahulu Kerajaan Allah, mereka bahkan tidak tahu apa itu. Banyak juga yang salah percaya bahwa terlibat dalam politik duniawi adalah apa yang Tuhan harapkan dari orang Kristen. Dengan tidak memahami kerajaan Tuhan, mereka tidak

hidup sekarang sebagaimana mestinya atau mengerti mengapa umat manusia begitu cacat.

Perhatikan juga bahwa kerajaan akan diberikan kepada kawanan kecil (lih. Roma 11:5). Dibutuhkan kerendahan hati untuk bersedia menjadi bagian dari kawanan kecil yang sejati.

Kerajaan Tuhan belum didirikan di Bumi

Yesus mengajarkan bahwa para pengikut-Nya harus berdoa agar kerajaan itu datang, karena itu mereka belum memilikinya:

⁹ Bapa kami yang di surga, Terpujilah nama-Mu. 10 Kerajaanmu datang. Kehendak-Mu jadi (Matius 6:9-10).

Yesus mengutus murid-murid-Nya untuk memberitakan Kerajaan Allah:

¹ Kemudian Dia memanggil kedua belas murid-Nya dan memberi mereka kuasa dan otoritas atas semua setan, dan untuk menyembuhkan penyakit. ² Ia mengutus mereka untuk memberitakan Kerajaan Allah (Lukas 9:1-2).

Yesus mengajarkan bahwa kehadiran-Nya saja bukanlah kerajaan, karena kerajaan tidak didirikan di Bumi saat itu karena itulah mengapa Dia melakukan apa yang Dia tidak menguiri setan dalam nama-Nya saat itu:

²² Tetapi jika aku menguiri setan dengan Roh Allah, pastilah Kerajaan Allah telah datang ke atas kamu (Matius 12:28).

Kerajaan yang sebenarnya ada di masa depan—juga tidak ada di sini sekarang seperti yang ditunjukkan Markus:

⁴¹ Dan jika matamu menyeraikan engkau, cunghillah. Lebih baik bagimu masuk ke dalam Kerajaan Allah dengan satu mata, daripada bermata dua, melainkan dibuang... (Markus 9:47).

²³ Yesus melihat sekeliling dan berkata kepada murid-murid-Nya, "Betapa sulitnya bagi mereka yang memiliki kekayaan untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah!" ²⁴ Dan para murid tercengang mendengar kata-kata-Nya. Tetapi Yesus menjawab lagi dan berkata kepada mereka, "Hai anak-anak, betapa sulitnya bagi mereka yang percaya pada kekayaan untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah!" ²⁵ Lebih mudah

seekor unta masuk melalui lobang jarum dari pada seorang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah" (Markus 10:23-25).

²⁵ Sebenarnya, Aku berkata kepadamu, Aku tidak akan minum lagi basil pokok anggur sampai pada hari Aku meminumnya yang baru dalam Kerajaan Allah" (Markus 14:25).

⁶⁵ Yusuf dari Arimatea, seorang anggota dewan terkemuka, yang sendiri sedang menunggu Kerajaan Allah, datang dan mengambil keberanian ... (Markus 15:43).

Yesus mengajarkan bahwa kerajaan sekarang bukan bagian dari dunia sekarang ini:

³⁶ Yesus menjawab, "Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini. Jika kerajaan-Ku berasal dari dunia ini, bamba-bamba-Ku akan berperang, agar Aku tidak diserahkan kepada orang-orang Yahudi; tetapi sekarang kerajaan-Ku bukan dari sini" (Yohanes 18:36).

Yesus mengajarkan bahwa kerajaan akan datang setelah Dia kembali sebagai Rajanya:

³¹ "Ketika Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya, dan semua malaikat kudus bersama-sama dengan Dia, maka Dia akan duduk di atas takhta kemuliaan-Nya. ³² Semua bangsa akan dikumpulkan di hadapan-Nya, dan Dia akan memisahkan mereka seorang dari pada yang lain, seperti seorang gembala memisahkan domba dari kambing. ³³ Dan Dia akan menempatkan domba-domba di sebelah kanan-Nya, tetapi kambing-kambing di sebelah kiri. ³⁴ Kemudian Raja akan berkata kepada orang-orang di sebelah kanan-Nya, 'Mari, kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, mewarisi kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan (Matius 25:31-34).

Karena Kerajaan Allah tidak ada di sini, kita tidak akan melihat utopia yang nyata sampai setelah didirikan. Karena kebanyakan tidak memahami kerajaan Allah, mereka gagal memahami bagaimana pemerintahan kasih-Nya bekerja.

Kerajaan Allah tidak akan datang "sampai kepenuhan bangsa-bangsa lain telah masuk" (Roma 11:25)—dan itu belum terjadi.

Seperti apa kata Yesus tentang kerajaan itu?

Yesus memberikan beberapa penjelasan tentang Kerajaan Allah itu seperti apa:

²⁶ Dan Dia berkata, "Kerajaan Allah adalah seolah-olah seseorang menaburkan benih di tanah, ²⁷ dan tidur di malam hari dan bangun di siang hari, dan benih itu bertunas dan tumbuh, dia sendiri tidak tahu caranya. ²⁸ Karena bumi menghasilkan tanaman dengan sendirinya: pertama bilah, lalu kepala, setelah itu biji-bijian penuh di kepala. ²⁹ Tetapi setelah biji-bijian matang, ia segera memasukkan sabit, karena panen telah tiba" (Markus 4:26-29).

¹⁹ Lalu Dia berkata, "Seperti apakah Kerajaan Allah itu? Dan dengan apa saya harus membandingkannya?" ¹⁹ Itu seperti biji sesawi, yang diambil orang dan ditanam di kebunnya; dan itu tumbuh dan menjadi pohon besar, dan burung-burung di udara bersarang di cabang-cabangnya." ²⁰ Dan lagi Dia berkata, "Dengan apakah aku akan mempersamakan kerajaan Allah?" ²¹ Hal itu seperti ragi, yang diambil seorang perempuan dan disembunyikan dalam tiga takaran tepung sampai khamis seluruhnya" (Lukas 13:18-21).

Perumpamaan ini menunjukkan bahwa, pada awalnya, Kerajaan Allah cukup kecil, tetapi akan menjadi besar.

Lukas juga mencatat:

²⁹ Mereka akan datang dari timur dan barat, dari utara dan selatan, dan duduk di dalam Kerajaan Allah (Lukas 13:29).

Dengan demikian, Kerajaan Allah akan memiliki orang-orang dari seluruh dunia. Ini TIDAK akan terbatas pada mereka yang memiliki keturunan Israel atau kelompok etnis tertentu. Orang-orang, dari segala penjuru, akan duduk di kerajaan ini.

Lukas 11 dan Kerajaan

Lukas 11:20-21 membingungkan beberapa orang. Tetapi sebelum sampai ke sana, perhatikan bahwa orang-orang akan benar-benar makan di Kerajaan Allah:

¹⁵ "Berbahagialah orang yang makan roti di dalam Kerajaan Allah!" (Lukas 14:15).

Karena orang-orang akan (di masa depan) makan dalam Kerajaan Allah, itu bukan hanya sesuatu yang disisihkan di dalam hati mereka sekarang, terlepas dari kesalahan terjemahan/kesalahpahaman dari Lukas 17:21 yang menunjukkan sebaliknya.

Terjemahan Moffatt dari Lukas 17:20-21 dapat membantu beberapa orang memahami:

²⁰ Ketika ditanya oleh orang-orang Farisi kapan Kerajaan Allah akan datang, dia menjawab mereka, "Pemerintahan Allah tidak datang seperti yang kamu harapkan; ²¹ tidak seorang pun akan berkata, 'Ini dia' atau 'Ini dia,' karena Kerajaan Allah sekarang ada di tengah-tengahmu." (Lukas 17:20-21, Moffatt; lihat juga terjemahan NASB dan ESV)

Perhatikan bahwa Yesus sedang berbicara kepada orang-orang Farisi yang belum bertobat, duniawi, dan munafik. Yesus "menjawab mereka," — orang-orang Farisilah yang menanyakan pertanyaan itu kepada Yesus. Mereka menolak untuk mengenali Dia.

Apakah mereka ada di GEREJA? Tidak!

Yesus juga tidak berbicara tentang gereja yang akan segera diorganisasi. Dia juga tidak berbicara tentang perasaan dalam pikiran atau hati.

Yesus sedang berbicara tentang REIGN-nya! Orang-orang Farisi tidak bertanya kepada-Nya tentang sebuah gereja. Mereka tidak tahu apa-apa tentang gereja Perjanjian Baru yang akan segera dimulai. Mereka tidak bertanya tentang jenis sentimen yang bagus.

Jika seseorang berpikir Kerajaan Allah adalah GEREJA — dan Kerajaan Allah "di dalam" orang Farisi — apakah GEREJA ada di dalam orang Farisi? Tentu saja tidak!

Kesimpulan seperti itu agak konyol bukan? Sementara beberapa terjemahan Protestan menerjemahkan bagian dari Lukas 17:21 sebagai "Kerajaan Allah ada "di dalam kamu" (NKJV/KJV), bahkan Catholic New Jerusalem Bible dengan tepat menerjemahkannya sebagai "kerajaan Allah ada di antara kamu."

Yesus adalah salah satu di antara, di tengah-tengah, orang-orang Farisi. Sekarang, orang-orang Farisi berpikir bahwa mereka menantikan Kerajaan Allah. Tapi mereka salah paham. Yesus menjelaskan bahwa itu tidak akan menjadi Kerajaan lokal, atau terbatas hanya untuk orang Yahudi, seperti yang tampaknya mereka pikirkan (atau gereja seperti yang

sekarang dipercaya oleh beberapa orang). Kerajaan Allah tidak akan hanya menjadi salah satu dari banyak kerajaan manusia dan kerajaan yang terlibat yang dapat ditunjukkan atau dilihat orang, dan berkata, "Ini dia, di sini"; atau "itu Kerajaan, di sana."

Yesus sendiri, dilahirkan untuk menjadi RAJA Kerajaan itu, seperti yang Dia katakan dengan jelas kepada Pilatus (Yohanes 18:36-37). Pahami bahwa Alkitab menggunakan istilah "raja" dan "kerajaan" secara bergantian (misalnya Daniel 7:17-18,23). RAJA Kerajaan Allah di masa depan, saat itu juga, berdiri di samping orang-orang Farisi. Tetapi mereka tidak mau mengakui Dia sebagai raja mereka (Yohanes 19:21). Ketika Dia kembali, dunia akan menolak Dia (Wahyu 19:19).

Yesus melanjutkan, dalam ayat-ayat berikut dalam Lukas 17, untuk menggambarkan kedatangan-Nya yang kedua, ketika Kerajaan Allah akan memerintah SELURUH BUMI (melanjutkan dengan Moffatt untuk konsistensi dalam bab ini):

²² Kepada murid-murid-Nya ia berkata, "Akan datang hari-hari ketika kamu akan merindukan dan dengan sia-sia untuk memiliki bahkan satu hari Anak Manusia.

²³ Orang akan berkata, 'Lihat, ini dia!' 'Lihat, itu dia!' tetapi jangan keluar atau mengejar mereka, ²⁴ karena seperti kilat yang menyambar dari satu sisi langit ke sisi yang lain, demikian pula Anak Manusia akan berada pada zamannya sendiri. ²⁵ Tetapi dia harus terlebih dahulu menanggung penderitaan besar dan ditolak oleh generasi sekarang. (Lukas 17:22-25, Moffatt)

Yesus mengacu pada kilatan petir , seperti dalam Matius 24:27-31, menggambarkan kedatangan-Nya yang kedua untuk MENGATUR seluruh dunia. Yesus tidak mengatakan bahwa umat-Nya tidak akan dapat melihat Dia ketika Dia kembali.

Orang-orang tidak akan mengakui Dia sebagai RAJA mereka (Wahyu 11:15) dan akan berperang melawan Dia (Wahyu 19:19)! Banyak yang akan berpikir Yesus mewakili Antikristus. Yesus tidak mengatakan bahwa Kerajaan Allah ada di dalam orang-orang Farisi itu—Dia mengatakan kepada mereka di tempat lain bahwa mereka tidak akan berada di Kerajaan itu karena kemunafikan mereka (Matius 23:13-14). Yesus juga tidak mengatakan bahwa Gereja akan menjadi Kerajaan.

Kerajaan Allah adalah sesuatu yang suatu hari nanti dapat dimasuki manusia — seperti pada kebangkitan orang benar! Namun, bahkan Abraham dan bapa bangsa lainnya belum ada di sana (Ibrani 11:13-40).

Murid-murid tahu bahwa Kerajaan Allah tidak ada di dalam mereka secara pribadi pada waktu itu, dan bahwa Kerajaan itu harus muncul sebagai berikut, yang muncul setelah Lukas 11:21, menunjukkan:

¹¹ Sekarang ketika mereka mendengar hal-hal ini, Dia mengucapkan perumpamaan lain, karena Dia dekat Yerusalem dan karena mereka mengira kerajaan Allah akan segera muncul (Lukas 19:11).

Kerajaan jelas ada di masa depan

Bagaimana Anda bisa tahu jika Kerajaan sudah dekat? Sebagai bagian dari menjawab pertanyaan itu, Yesus membuat daftar peristiwa kenabian (Lukas 21:8-28) dan kemudian mengajarkan:

²⁹ Lihatlah pohon ara, dan semua pohon. ³⁰ Ketika mereka sudah bertunas, kamu lihat dan ketahui sendiri bahwa musim panas sudah dekat. ³¹ Demikian juga, jika kamu melihat hal-hal itu terjadi, ketahuilah, bahwa Kerajaan Allah sudah dekat (Lukas 21:29-31).

Yesus ingin umat-Nya mengikuti peristiwa kenabian untuk mengetahui kapan Kerajaan itu akan datang. Di tempat lain Yesus menyuruh umat-Nya untuk memperhatikan dan memperhatikan peristiwa-peristiwa kenabian (Lukas 21:36; Markus 13:33-37). Terlepas dari kata-kata Yesus, banyak yang mengabaikan menonton peristiwa dunia yang terkait dengan nubuatan.

Dalam Lukas 22 & 23, Yesus sekali lagi menunjukkan bahwa Kerajaan Allah adalah sesuatu yang akan digenapi di masa depan ketika Dia mengajar:

¹⁵ "Dengan keinginan yang kuat aku ingin makan Paskah ini bersamamu sebelum aku menderita; ¹⁶ Karena Aku berkata kepadamu, Aku tidak akan memakannya lagi sampai hal itu digenapi dalam Kerajaan Allah." ¹⁷ Kemudian Dia mengambil cawan itu, dan mengucapkan syukur, dan berkata, "Ambillah ini dan bagilah di antara kamu sendiri; ¹⁸ karena Aku berkata kepadamu, Aku tidak akan minum hasil pokok anggur sampai Kerajaan Allah datang" (Lukas 22:15-18).

³⁹ Tetapi salah satu dari pelaku kejahatan yang disalibkan bersamanya itu mengujat dia dan dia berkata, "Jika kamu adalah Mesias, selamatkan dirimu

dan selamatkan kami juga.”⁴⁰ Dan temannya menegur dia dan dia berkata kepadanya, “Apakah kamu bahkan tidak takut kepada Tuhan? Karena kamu juga berada dalam penghukuman bersama dia.”⁴¹ Dan kami memang demikian, karena kami layak, karena kami dibalas sesuai dengan apa yang telah kami lakukan, tetapi tidak ada kejahatan yang dilakukan oleh orang ini.”⁴² Dan dia berkata kepada Yesus, “Tuanku, ingatkanlah aku ketika kamu datang ke Kerajaanmu.”⁴³ Tetapi Yesus berkata kepadanya, “Amin, aku berkata kepadamu bahwa hari ini kamu akan bersamaku di Firdaus.” (Lukas 23:39-43, bahasa Aram dalam Bahasa Inggris Biasa)

Kerajaan Allah tidak datang segera setelah Yesus dibunuh baik seperti yang ditunjukkan oleh Markus dan Lukas kepada kita:

⁴⁵ Yusuf dari Arimatea, seorang anggota dewan terkemuka, yang sendiri sedang menunggu Kerajaan Allah, datang dan mengambil keberanian ... (Markus 15:43).

⁵¹ Ia berasal dari Arimatea, sebuah kota orang Yahudi, yang juga sedang menantikan Kerajaan Allah (Lukas 23:51).

Setelah kebangkitan (1 Korintus 15:50-55) orang Kristen akan dilahirkan kembali untuk memasuki Kerajaan Allah, sebagaimana dicatat oleh Yohanes:

³ Yesus menjawab dan berkata kepadanya, “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seseorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah.”

⁴ Nikodemus berkata kepada-Nya, “Bagaimana mungkin seseorang dilahirkan ketika dia sudah tua? Bisakah dia masuk untuk kedua kalinya ke dalam rahim ibunya dan dilahirkan?”⁵ Yesus menjawab, “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seseorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah (Yohanes 3:3-5).

Hanya umat Tuhan yang akan melihat Kerajaan Tuhan pasca-milenium yang terakhir.

Sekarang mohon dipahami lebih jauh bahwa setelah Yesus dibangkitkan, Dia kembali mengajarkan tentang Kerajaan Allah:

³ Dia juga menampilkan diri-Nya hidup setelah penderitaan-Nya dengan banyak bukti yang tidak dapat salah, dilihat oleh mereka selama empat puluh hari dan

berbicara tentang hal-hal yang berkaitan dengan kerajaan Allah (Kisah Para Rasul 1:3).

Khotbah pertama dan terakhir yang Yesus berikan adalah tentang Kerajaan Allah! Yesus datang sebagai utusan untuk mengajar tentang Kerajaan itu.

Yesus juga meminta Rasul Yohanes menulis tentang Kerajaan Seribu Tahun Allah yang akan ada di bumi. Perhatikan apa yang Dia minta Yohanes tulis:

⁴ Aku melihat jiwa orang-orang yang telah dipenggal kepalanya karena kesaksian mereka tentang Yesus dan karena firman Allah, yang tidak menyembah binatang itu atau patungnya, dan tidak menerima tandanya pada dahi atau tangan mereka. Dan mereka hidup dan memerintah bersama Kristus selama seribu tahun (Wahyu 20:4).

Orang Kristen mula-mula mengajarkan bahwa Kerajaan Seribu Tahun Allah akan ada di bumi dan menggantikan pemerintahan dunia seperti yang diajarkan Alkitab (lih. Wahyu 5:10, 11:15).

Mengapa, jika Kerajaan Allah begitu penting, belum banyak yang mendengar tentangnya?

Sebagian karena Yesus menyebutnya sebagai misteri:

¹¹ Dan Dia berkata kepada mereka, "Kepadamu telah diberikan untuk mengetahui rahasia Kerajaan Allah; tetapi bagi mereka yang di luar, segala sesuatu datang dalam perumpamaan (Markus 4:11).

Bahkan hari ini Kerajaan Allah yang sejati adalah misteri bagi sebagian besar rencana Allah (lihat juga buku gratis kami, online di www.ccof.org berjudul: [MISTERI RENCANA ALLAH Mengapa Allah Menciptakan Semesta? Mengapa Allah menciptakan Anda? ?](#)).

Pertimbangkan juga, bahwa Yesus berkata bahwa akhir (jaman) akan datang (segera) **SETELAH** Injil kerajaan diberitakan di seluruh dunia sebagai SAKSI:

¹⁶ Dan Injil kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia sebagai kesaksian kepada semua bangsa, dan kemudian akhir itu akan datang (Matius 24:14).

Mewartakan Injil Kerajaan Allah adalah penting dan harus diselesaikan di akhir zaman ini. Ini adalah "pesan yang baik" karena menawarkan harapan nyata untuk penyakit umat manusia, terlepas dari apa yang mungkin diajarkan oleh para pemimpin politik.

Jika Anda mempertimbangkan kata-kata Yesus, seharusnya sudah jelas bahwa gereja Kristen yang benar harus memberitakan Injil kerajaan itu sekarang. Ini harus menjadi prioritas utamanya bagi Gereja. Dan untuk melakukan ini dengan benar, banyak bahasa harus digunakan. Inilah yang ingin dilakukan oleh Gereja Tuban yang Berkelanjutan. Dan itulah sebabnya buklet ini telah diterjemahkan ke dalam banyak bahasa.

Yesus mengajarkan sebagian besar TIDAK akan menerima jalan-Nya:

¹³ "Masuklah melalui pintu yang sempit; karena lebarlah pintu dan lebarlah jalan menuju kebinasaan, dan banyak orang yang masuk melaluinya. ¹⁴ Karena sempitlah pintu dan sulitlah jalan yang menuju kepada kehidupan, dan sedikit orang yang menemukannya. (Matius 7:13-14)

Injil Kerajaan Allah menuntun kepada kehidupan!

Mungkin menarik untuk dicatat bahwa meskipun kebanyakan orang yang mengaku Kristen tampaknya tidak menyadari gagasan bahwa penekanan Kristus adalah pada pemberitaan Injil Kerajaan Allah, para teolog dan sejarawan sekuler sering memahami bahwa inilah yang sebenarnya diajarkan oleh Alkitab.

Namun, Yesus sendiri mengharapkan murid-murid-Nya untuk mengajarkan Injil Kerajaan Allah (Lukas 9: 2,60). Karena kerajaan masa depan akan didasarkan pada hukum-hukum Allah, itu akan membawa kedamaian dan kemakmuran—dan mematuhi hukum-hukum itu di zaman ini akan membawa kepada kedamaian sejati (Mazmur 119:165; Efesus 2:15).

Dan kabar baik kerajaan ini dikenal dalam kitab suci Perjanjian Lama.

3. Hari yang ketujuh berhenti bekerja untuk beristirahat?

Khotbah pertama dan terakhir Yesus yang tercatat mencakup pemberitaan Injil Kerajaan Allah (Markus 1:14-15; Kisah Para Rasul 1:3).

Kerajaan Allah adalah sesuatu yang seharusnya diketahui oleh orang-orang Yahudi pada zaman Yesus sebagaimana disebutkan dalam kitab suci mereka, yang sekarang kita sebut Perjanjian Lama.

Daniel Diajarkan Tentang Kerajaan

Nabi Daniel menulis:

⁴⁰ Dan kerajaan keempat akan sekuat besi, karena besi menghancurkan dan menghancurkan segalanya; dan seperti besi yang meremukkan, kerajaan itu akan hancur berkeping-keping dan menghancurkan yang lainnya. ⁴¹ Jika kamu melihat kaki dan jari-jari kaki, sebagian dari tanah liat pembuat perincuk dan sebagian lagi dari besi, kerajaan itu akan dibagi; namun kekuatan besi akan ada di dalamnya, seperti yang Anda lihat besi dicampur dengan tanah liat keramik. ⁴² Dan sebagaimana jari-jari kaki itu sebagian dari besi dan sebagian lagi dari tanah liat, demikianlah kerajaan itu sebagian kuat dan sebagian rapuh. ⁴³ Seperti yang kamu lihat besi dicampur dengan tanah liat keramik, mereka akan berbau dengan benih manusia; tetapi mereka tidak akan saling menempel, seperti besi tidak bercampur dengan tanah liat. ⁴⁴ Dan pada zaman raja-raja ini Allah surga akan mendirikan sebuah kerajaan yang tidak akan pernah dihancurkan; dan kerajaan tidak akan diserahkan kepada orang lain; itu akan hancur berkeping-keping dan menghabiskan semua kerajaan ini, dan itu akan berdiri selamanya (Daniel 2:40-44).

¹⁸ Tetapi orang-orang kudus dari Yang Mahatinggi akan menerima kerajaan itu, dan memiliki kerajaan itu selama-lamanya, bahkan sampai selama-lamanya.' (Daniel 7:18).

²¹ "Saya sedang menonton; dan tanduk yang sama sedang berperang melawan orang-orang kudus, dan menang melawan mereka, ²² sampai Yang Lanjut Usianya datang, dan keputusan dibuat untuk mendukung orang-orang kudus Yang Mahatinggi, dan waktunya tiba bagi orang-orang kudus untuk memiliki kerajaan. (Daniel 7:21-22)

Dari Daniel, kita belajar bahwa waktunya akan tiba ketika Kerajaan Allah akan menghancurkan kerajaan-kerajaan dunia ini dan akan berlangsung selama-lamanya. Kita juga belajar bahwa orang-orang kudus akan memiliki bagian mereka dalam menerima kerajaan ini.

Banyak bagian dari nubuatan Daniel adalah untuk zaman kita di abad ke-²¹.

Perhatikan beberapa bagian dari Perjanjian Baru:

¹² "Kesepuluh tanduk yang kamu lihat adalah sepuluh raja yang belum menerima kerajaan, tetapi mereka menerima otoritas selama satu jam sebagai raja dengan bintang itu. ¹³ Ini adalah satu pikiran, dan mereka akan memberikan kekuatan dan otoritas mereka kepada bintang itu. ¹⁴ Mereka akan berperang melawan Anak Domba, dan Anak Domba itu akan mengalahkan mereka, karena Dia adalah Tuan di atas segala tuan dan Raja di atas segala raja; dan mereka yang bersama-sama dengan Dia dipanggil, dipilih, dan setia." (Wahyu 17:12-14)

Jadi, kita melihat baik dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru konsep bahwa akan ada akhir zaman kerajaan dunia dengan sepuluh bagian dan bahwa Allah akan menghancurkannya dan mendirikan kerajaan-Nya.

Yesaya Diajarkan Tentang Kerajaan

Tuhan mengilhami Yesaya untuk menulis tentang bagian pertama Kerajaan Allah, pemerintahan seribu tahun yang dikenal sebagai milenium, dengan cara ini:

¹ Akan muncul sebuah Tongkat dari batang Isai, Dan sebuah Ranting akan tumbuh dari akarnya. ² Roh Tuhan akan ada pada-Nya, Roh hikmat dan pengertian, Roh nasihat dan keperkasaan, Roh pengenalan dan takut akan Tuhan.

³ Kegembiraannya adalah takut akan Tuhan, Dan Dia tidak akan mengkhianati dengan melihat mata-Nya, Tidak juga memutuskan dengan pendengaran telinga-Nya; ⁴ Tetapi dengan kebenaran Dia akan mengkhianati orang miskin, Dan memutuskan dengan adil

untuk yang lemah lembut di bumi; Dia akan memukul bumi dengan tongkat mulutnya, Dan dengan nafas bilirnya Dia akan membunuh orang fasik. ⁵ Kebenaran akan menjadi ikat pinggang-Nya, Dan kesetiaan akan menjadi ikat pinggang-Nya.

⁶ "Serigala juga akan tinggal dengan anak domba, Macan tutul akan berbaring dengan anak kambing, Anak lembu dan singa muda dan gemuk bersama-sama; Dan seorang anak kecil akan memimpin mereka. ⁷ Sapi dan beruang akan merumput; Anak-anak mereka akan berbaring bersama; Dan singa akan makan jerami seperti lembu. ⁸ Anak yang menyusu akan bermain di lubang ular kobora, dan anak yang disapih akan memasukkan tangannya ke dalam sarang ular

berbisa. ⁹ Mereka tidak akan menyakiti atau menghancurkan di seluruh gunung-Ku yang kudus, Karena bumi akan penuh dengan pengenal-an akan Tuhan Seperti air menutupi laut.

¹⁰ "Dan pada hari itu akan ada Akar Isai, Yang akan berdiri sebagai panji-panji bagi orang-orang; Karena bangsa-bangsa lain akan mencari Dia, Dan tempat peristirahatan-Nya akan mulia." (Yesaya 11:1-10)

Alasan saya menyebut ini sebagai bagian pertama atau fase pertama Kerajaan Allah, adalah karena ini adalah waktu di mana itu akan bersifat fisik (sebelum waktu kota suci, Yerusalem Baru turun dari surga, Wahyu 21) dan akan bertahan seribu tahun. Yesaya menegaskan aspek fisik dari fase ini ketika dia melanjutkan dengan:

¹¹ Akan terjadi pada hari itu bahwa Tuhan akan mengangkat tangan-Nya lagi untuk kedua kalinya Untuk memulihkan sisa umat-Nya yang tertinggal, Dari Asyur dan Mesir, Dari Patros dan Kush, Dari Elam dan Shinar, Dari Hamat dan pulau-pulau di laut.

¹² Dia akan memarang panji-panji bagi bangsa-bangsa, Dan akan mengumpulkan orang-orang Israel yang terbuang, Dan mengumpulkan orang-orang Yehuda yang tercerai-berai Dari keempat penjuru bumi. ¹³ Juga kecemburuan Efraim akan hilang, Dan musuh Yehuda akan dilenyapkan; Efraim tidak akan iri pada Yehuda, dan Yehuda tidak akan melecehkan Efraim. ¹⁴ Tetapi mereka akan terbang ke atas batu orang Filistin ke arah barat; Bersama-sama mereka akan menjarah orang-orang dari Timur; Mereka akan meletakkan tangan mereka di Edom dan Moab; Dan orang-orang Amon akan menaati mereka. ¹⁵ Tuhan akan menghancurkan lidah Laut Mesir; Dengan angin kencang-Nya Dia akan menepalkan tinju-Nya di atas Sungai, Dan memukulnya di tujuh aliran, Dan membuat manusia menyeberangi sepatu kering. ¹⁶ Akan ada jalan raya bagi sisa-sisa umat-Nya yang akan ditinggalkan dari Asyur, seperti bagi Israel pada hari ia keluar dari tanah Mesir. (Yesaya 11:11-16)

Yesaya juga terinspirasi untuk menulis:

² Sekarang akan terjadi pada hari-hari terakhir bahwa gunung rumah Tuhan Akan berdiri tegak di atas gunung-gunung, Dan akan ditinggikan di atas bukit-bukit; Dan semua bangsa akan mengalir ke sana. ³ Banyak orang akan datang dan

berkata, "Mari, dan mari kita naik ke gunung Tuhan, Ke rumah Allah Yakub; Dia akan mengajari kita jalan-jalan-Nya, Dan kita akan berjalan di jalan-jalan-Nya." Karena dari Sion akan keluar hukum, Dan firman Tuhan dari Yerusalem.⁶ Dia akan menghakimi di antara bangsa-bangsa, Dan menegur banyak orang; Mereka akan menempa pedang-pedangnya menjadi mata bajak, dan tombak-tombaknya menjadi pisaan pemangkas; Bangsa tidak akan mengangkat pedang melawan bangsa, Mereka juga tidak akan belajar perang lagi. ... "Manusia yang tampan akan direndahkan, Manusia yang angkuh akan ditundukkan, Dan banyak Tuhan yang ditinggikan pada hari itu. (Yeraya 2: 2-4,11)

Dengan demikian, ini akan menjadi masa damai utopis di bumi. Pada akhirnya, ini akan menjadi selamanya, dengan Yesus memerintah. Berdasarkan berbagai kitab suci (Mazmur 90:4; 92:1; Yeraya 2:11; Hosea 6:2), Talmud Yahudi mengajarkan ini berlangsung selama 1.000 tahun (Talmud Babilonia: Tractate Sanhedrin Folio 91a).

Saya saial terinspirasi untuk juga menulis yang berikut ini:

⁶ Karena bagi kami seorang Anak telah lahir, kepada kami seorang Putra telah diberikan; Dan pemerintah akan berada di atas bahu-Nya. Dan nama-Nya akan disebut Ajaib, Penasihat, Allah yang Perkara, Bapa yang Kekal, Raja Damai.⁷ Besarnya pemerintahan dan damai sejahtera-Nya Tidak akan berkesudahan, Di atas takhta Daud dan atas kerajaan-Nya, Untuk mengaturnya dan menegakkannya dengan penghakiman dan keadilan Sejak saat itu dan seterusnya, bahkan selama-lamanya. Semangat Tuhan semesta alam akan melakukan ini. (Yeraya 9:6-7)

Perhatikan bahwa Yeraya berkata bahwa Yesus akan datang dan mendirikan kerajaan dengan suatu pemerintahan. Sementara banyak orang yang mengaku Kristus mengutip bagian ini, terutama pada bulan Desember setiap tahun, mereka cenderung mengabaikan bahwa itu lebih banyak bernubuat daripada fakta bahwa Yesus akan lahir. Alkitab menunjukkan bahwa Kerajaan Allah memiliki pemerintahan dengan hukum atas rakyat, dan bahwa Yesus akan menguasainya. Yeraya, Daniel, dan yang lainnya membuatnya.

Hukum-hukum Allah adalah jalan kasih (Matius 22:37-40; Yohanes 15:10) dan Kerajaan Allah akan diperintah berdasarkan hukum-hukum itu. Oleh karena itu Kerajaan Allah, terlepas dari berapa banyak orang di dunia yang melibatkannya, akan didasarkan pada cinta.

Mazmur dan lainnya

Bukan hanya Daniel dan Yesaya yang diilhami Allah untuk menulis tentang Kerajaan Allah yang akan datang.

Yehezkiel diilhami untuk menulis bahwa suku-suku Israel (bukan hanya orang Yahudi) yang tercerai-berai selama masa Kesengsaraan Besar akan dikumpulkan bersama di kerajaan seribu tahun:

¹⁷ Karena itu katakanlah, 'Beginilah firman Tuhan Allah: "Aku akan mengumpulkan kamu dari bangsa-bangsa, mengumpulkan kamu dari negeri-negeri di mana kamu telah diceraiberaikan, dan Aku akan memberikan kepadamu tanah Israel."¹⁸ Dan mereka akan pergi ke sana, dan mereka akan mengambil semua hal yang menjijikkan dan semua kekejiannya dari sana. ¹⁹ Kemudian Aku akan memberi mereka satu hati, dan Aku akan menaruh roh baru di dalam mereka, dan mengambil hati yang keras dari daging mereka, dan memberi mereka hati yang taat, ²⁰ supaya mereka hidup menurut ketetapan-Ku dan memuruti hukum-Ku dan lakukan mereka; dan mereka akan menjadi umat-Ku, dan Aku akan menjadi Allah mereka. ²¹ Tetapi orang-orang yang hatinya mengikuti keinginan untuk hal-hal yang menjijikkan dan kekejian mereka, Aku akan membalas perbuatan mereka di atas kepala mereka sendiri," firman Tuhan Allah. (Yehezkiel 11:17-21)

Keturunan suku-suku Israel tidak akan tercerai-berai lagi, tetapi akan menaati ketetapan-ketetapan Allah dan berhenti memakan hal-hal yang keji (Imamat 11; Ulangan 14).

Perhatikan yang berikut dalam Mazmur tentang kabar baik kerajaan Allah:

²⁷ Semua ujung dunia Akan mengingat dan berbalik kepada Tuhan, Dan semua keluarga bangsa Akan menyembah di hadapan-Mu. ²⁸ Karena kerajaan adalah milik Tuhan, Dan Dia memerintah atas bangsa-bangsa. (Mazmur 22:27-28)

⁶ Takhta-Mu, ya Allah, untuk selama-lamanya; Tongkat kebenaran adalah tongkat kerajaan-Mu. (Mazmur 45:6)

¹ Oh, nyanyikan lagu baru bagi Tuhan! Bernyanyilah untuk Tuhan, seluruh bumi. ² Bernyanyilah bagi Tuhan, pujilah nama-Nya; Beritakanlah kabar baik tentang keselamatan-Nya dari hari ke hari. ³ Nyatakan kemuliaan-Nya di antara bangsa-

bangsa, keajaiban-Nya di antara semua bangsa. (Mazmur 96:1-3; juga lih. 1 Tawarikh 16:23-24)

¹⁰ Segala pekerjaan-Mu akan memuji-Mu, ya Tuhan, dan orang-orang kudus-Mu akan memberkati-Mu. ¹¹ Mereka akan berbicara tentang kemuliaan kerajaan-Mu, Dan berbicara tentang kekuatan-Mu, ¹² Untuk memberitahukan kepada anak-anak manusia tindakan-Nya yang perkasa, Dan keagungan kerajaan-Nya yang mulia. ¹³ Kerajaanmu adalah kerajaan yang kekal, Dan kekuasaan-Mu bertahan turun-temurun. (Mazmur 145:10-13)

Berbagai penulis dalam Perjanjian Lama juga menulis tentang aspek kerajaan (misalnya Yehezkiel 20:33; Obaja 21; Mikha 4:7).

Jadi, ketika Yesus mulai mengajarkan Injil Kerajaan Allah, pendengar langsung-Nya memiliki beberapa pemahaman tentang konsep dasarnya.

4. Mengulangi sepuluh hukum kepada generasi yang baru dari bangsa?

Sementara banyak yang bertindak seperti Injil hanyalah kabar baik tentang pribadi Yesus, kenyataannya adalah para pengikut Yesus mengajarkan Injil Kerajaan Allah. Itulah pesan yang dibawa Yesus.

Rasul Paulus menulis tentang Kerajaan Allah dan Yesus:

⁹ Dan dia pergi ke rumah ibadat dan berbicara dengan berani selama tiga bulan, beralasan dan meyakinkan tentang hal-hal kerajaan Allah (Kisah Para Rasul 19:8).

²⁵ Dan sesungguhnya, sekarang aku tahu bahwa kamu semua, di antaranya aku telah memberitakan Kerajaan Allah (Kisah Para Rasul 20:25).

²⁵ Jadi, ketika mereka telah menetapkan dia suatu hari, banyak yang datang kepadanya di penginapannya, kepada siapa dia menjelaskan dan dengan sungguh-sungguh bersaksi tentang kerajaan Allah, memujuk mereka mengenai Yesus baik dari Hukum Musa maupun para Nabi, dari pagi hingga petang. ... ³¹ memberitakan Kerajaan Allah dan mengajarkan hal-hal yang menyangkut Tuhan Yesus Kristus dengan penuh keyakinan, tidak ada yang melarang Dia (Kisah Para Rasul 28: 23,31).

Perhatikan bahwa Kerajaan Allah bukan hanya tentang Yesus (meskipun Dia adalah bagian utama darinya), karena Paulus juga mengajarkan tentang Yesus secara terpisah dari apa yang dia ajarkan tentang Kerajaan Allah.

Paulus juga menyebutnya sebagai Injil Allah, tetapi itu tetaplah Injil Kerajaan Allah:

⁹ ... kami memberitakan Injil Allah kepadamu ... ¹² bahwa kamu akan hidup layak bagi Allah yang memanggil kamu ke dalam kerajaan dan kemuliaan-Nya sendiri. (1 Tesalonika 2: 9,12)

Paulus juga menyebutnya Injil Kristus (Roma 1:16). "Pesan yang baik" dari Yesus, pesan yang Dia ajarkan.

Pertimbangkan bahwa itu bukan sekadar Injil tentang pribadi Yesus Kristus atau hanya tentang keselamatan pribadi. Paulus mengatakan Injil Kristus termasuk menaati Yesus, kedatangan-Nya, dan penghakiman Allah:

⁶ ... Tuhan untuk membalas dengan kesengsaraan mereka yang menyusahkanmu, ⁷ dan untuk memberimu yang bermasalah istirahat bersama kami ketika Tuhan Yesus dinyatakan dari surga dengan malaikat-malaikat-Nya yang perkasa, ⁸ dalam api yang menyala-nyala yang membalaskan dendam mereka yang tidak mengenal Tuhan, dan atas mereka yang tidak mentaati Injil Tuhan kita Yesus Kristus. ⁹ Mereka ini akan dibukum dengan kebinasaan yang kekal dari badirat Tuhan dan dari kemuliaan kuasa-Nya, ¹⁰ ketika Dia datang, pada hari itu, untuk dimulihkan di antara orang-orang kudus-Nya dan untuk dihakimi di antara

semua orang yang percaya, karena kesaksian kita percaya di antara kamu (2 Tesalonika 1:6-10).

Perjanjian Baru menunjukkan bahwa kerajaan adalah sesuatu yang akan kita terima, bukan bahwa kita sekarang sepenuhnya memilikinya:

²⁸ kita menerima kerajaan yang tidak dapat digoyahkan (Ibrani 12:28).

Kita dapat memahami dan berharap untuk menjadi bagian dari Kerajaan Allah sekarang, tetapi belum sepenuhnya memasukinya.

Paulus secara khusus menegaskan bahwa seseorang tidak sepenuhnya memasuki Kerajaan Allah sebagai manusia fana, seperti yang terjadi setelah kebangkitan:

⁵⁰ Sekarang ini saya katakan, saudara-saudara, bahwa daging dan darah tidak dapat mewarisi kerajaan Allah; korupsi juga tidak mewarisi inkorupsi. ⁵¹ Lihatlah, aku memberitahumu sebuah misteri: Kita tidak akan semua tidur, tetapi kita semua akan diubah— ⁵² dalam sekejap, dalam sekejap mata, pada sangkakala terakhir. Karena sangkakala akan dibunyikan, dan orang mati akan dibangkitkan dengan tidak dapat binasa, dan kita akan diubah (1 Korintus 15:50-52).

¹ Karena itu aku menuntut kamu di hadapan Allah dan Tuhan Yesus Kristus, yang akan menghakimi orang yang hidup dan yang mati pada saat kedatangan-Nya dan kerajaan-Nya

(2 Timotius 4:1).

Paulus tidak hanya mengajarkan itu, tetapi bahwa Yesus akan menyerahkan Kerajaan kepada Allah Bapa:

²⁰ Tetapi sekarang Kristus telah bangkit dari antara orang mati, dan telah menjadi yang sulung dari mereka yang telah meninggal. ²¹ Karena oleh manusia datang kematian, oleh manusia juga datang kebangkitan orang mati. ²² Karena seperti di dalam Adam semua mati, demikian juga di dalam Kristus semua akan dibudipkan kembali. ²³ Tetapi masing-masing menurut urutannya: Kristus sebagai buah sulung, sesudah itu mereka yang menjadi milik Kristus pada waktu

kedatangan-Nya.²⁴ Kemudian datanglah akhir, ketika Dia menyerahkan kerajaan kepada Allah Bapa, ketika Dia mengakhiri semua pemerintahan dan semua otoritas dan kuasa.²⁵ Karena Dia harus memerintah sampai Dia meletakkan semua musuh di bawah kaki-Nya. (1 Korintus 15:20-25).

Paulus juga mengajarkan bahwa orang yang tidak benar (pelanggar perintah) tidak akan mewarisi Kerajaan Allah:

⁹ Tidak tahukah kamu, bahwa orang yang tidak benar tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah? Jangan tertipu. Baik pezina, atau penyembah berhala, atau pezina, atau homoseksual, atau sodomi,¹⁰ atau pencuri, atau tamak, atau pemabuk, atau pencera, atau pemeras, tidak akan mewarisi kerajaan Allah (1 Korintus 6:9-10).

¹¹ Sekarang perbuatan daging nyata, yaitu: perzinahan, percabulan, kenajisan, percabulan,²⁰ penyembahan berhala, ihir, kebencian, pertengkaran, kecemburuan, ledakan amarah, ambisi egois, perselisihan, bidat,²¹ iri hati, pembunuhan, mabuk, pesta pora, dan sejenisnya; yang saya katakan sebelumnya, seperti yang saya katakan di masa lalu, bahwa mereka yang melakukan hal-hal seperti itu tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah (Galatia 5:19-21).

⁵ Sebab kamu tahu, bahwa tidak ada orang yang berginab, orang yang najis, atau orang yang tamak, yang adalah penyembah berhala, tidak mendapat bagian dalam Kerajaan Kristus dan Allah (Efesus 5:5).

Tuhan memiliki standar dan menuntut pertobatan dari dosa agar dapat masuk ke dalam kerajaan-Nya. Rasul Paulus memperingatkan bahwa beberapa orang tidak akan mengajarkan bahwa Injil Yesus adalah jawabannya, tetapi yang lain adalah:

³ Kasih karunia dan damai sejabtera dari Allah Bapa dan Tuhan kita Yesus Kristus,⁴ yang menyerahkan diri-Nya karena dosa-dosa kita, supaya Ia melepaskan kita dari zaman yang jahat ini, menurut kehendak Allah dan Bapa kita,⁵ kepada siapa kemuliaan selama-lamanya. Amin. ⁶ Saya heran bahwa Anda berpaling begitu cepat dari Dia yang memanggil Anda dalam kasih karunia Kristus, ke Injil yang berbeda,⁷ yang bukan yang lain; tetapi ada beberapa yang mengganggu Anda dan ingin memutarbalikkan Injil Kristus.⁸ Tetapi sekalipun kami, atau seorang malaikat dari sorga, yang memberitakan kepadamu suatu

injil yang lain daripada yang telah kami beritakan kepadamu, terkutuklah dia.³ Seperti yang telah kami katakan sebelumnya, jadi sekarang saya katakan lagi, jika ada orang yang memberitahkan Injil lain kepada Anda dari apa yang telah Anda terima, terkutuklah dia. (Galatia 1:3-9)

³ Tetapi saya takut, entah bagaimana, seperti ular menipu Hawa dengan kelicikannya, sehingga pikiran Anda mungkin rusak dari kesederhanaan yang ada di dalam Kristus.⁴ Karena jika dia yang datang memberitahkan Yesus yang lain, yang belum kami beritakan, atau jika kamu menerima roh lain yang belum kamu terima, atau Injil lain yang tidak kamu terima, kamu boleh menerimanya! (2 Korintus 11:3-4)

Apa Injil "lain" dan "berbeda" yang sebenarnya palsu?

Injil palsu memiliki berbagai bagian.

Secara umum, Injil palsu adalah untuk percaya bahwa Anda tidak harus menaati Tuhan dan benar-benar berusaha untuk hidup benar di jalan-Nya sambil mengaku mengenal Tuhan (lih. Matius 7:21-23). Ia cenderung berorientasi pada egoisme.

Ular itu menipu Hawa untuk jatuh ke dalam Injil palsu hampir 6000 tahun yang lalu (Kejadian 3)—dan manusia telah percaya bahwa mereka tahu lebih baik daripada Tuhan dan harus memutuskan yang baik dan yang jahat untuk diri mereka sendiri. Ya, setelah Yesus datang, nama-Nya sering dikaitkan dengan berbagai injil palsu—dan ini terus dan akan berlanjut hingga zaman Antikristus terakhir.

Sekarang di masa Rasul Paulus, Injil palsu pada dasarnya adalah campuran kebenaran dan kesalahan Gnostik/Mistik. Gnostik pada dasarnya percaya bahwa pengetahuan khusus adalah apa yang dibutuhkan untuk mencapai wawasan spiritual, termasuk keselamatan. Gnostik cenderung percaya bahwa apa yang dilakukan daging bukanlah konsekuensi khusus dan mereka menentang menaati Allah dalam hal-hal seperti Sabat hari ketujuh. Salah satu pemimpin palsu tersebut adalah Simon Magus, yang diperingatkan oleh Rasul Petrus (Kisah Para Rasul 8:18-21).

Tapi itu tidak mudah

Perjanjian Baru menunjukkan bahwa Filipus mengajarkan Kerajaan Allah:

⁵ Kemudian Filipus pergi ke kota Samaria dan memberitakan Kristus kepada mereka. ... ¹² mereka percaya Filipus ketika dia mengkhobatkan hal-hal tentang kerajaan Allah ... (Kisah Para Rasul 8: 5,12).

Tetapi Yesus, Paulus, dan para murid mengajarkan bahwa tidak mudah untuk memasuki Kerajaan Allah:

²⁶ Dan ketika Yesus melihat bahwa dia menjadi sangat sedih, Dia berkata, "Betapa sulitnya bagi mereka yang memiliki kekayaan untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah! ²⁵ Karena lebih mudah seekor unta masuk melalui lobang jarum dari pada seorang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah."

²⁶ Dan mereka yang mendengarnya berkata, "Kalau begitu, siapa yang bisa diselamatkan?"

²⁷ Tetapi Dia berkata, "Hal-hal yang tidak mungkin bagi manusia, mungkin bagi Allah." (Lukas 18:24-27)

²² "Kita harus melalui banyak kesengsaraan untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah" (Kisah Para Rasul 14:22).

³ Kami harus selalu bersyukur kepada Tuhan karena kamu, saudara-saudara, apa adanya

pantas, karena imanmu sangat bertumbuh, dan kasih kamu masing-masing berlimpah satu sama lain, ⁴ sehingga kami sendiri bermegeah karena kamu di antara gereja-gereja Allah karena kerabaran dan imanmu dalam semua penganiayaan dan kesengsaraan yang kamu tanggung, ⁵ yang merupakan bukti nyata dari penghakiman Allah yang adil, agar kamu dapat dianggap layak untuk kerajaan Allah, yang karenanya kamu juga menderita; ⁶ karena adalah hal yang benar di hadapan Allah untuk membalas dengan siksaan mereka yang menyusahkan kamu, ⁷ dan untuk memberi kamu yang bermasalah istirahat bersama kami ketika Tuhan Yesus dinyatakan dari surga dengan malaikat-malaikat-Nya yang perkasa, (2 Tesalonika 1:3-7).

Karena kesulitan-kesulitan itu, hanya beberapa yang sekarang dipanggil dan dipilih pada zaman ini untuk menjadi bagian darinya (Matius 22:1-14; Yohanes 6:44; Ibrani 6:4-6).

Yang lain akan dipanggil kemudian, karena Alkitab menunjukkan bahwa mereka "yang sesat dalam roh akan mengerti, dan mereka yang mengelub akan belajar doktrin" (Yesaya 29:24).

Rasul Petrus mengajarkan bahwa kerajaan itu abadi, dan bahwa Injil Allah harus dipatuhi dengan rajin atau akan ada penghakiman:

¹⁰ Oleh karena itu, saudara-saudara, lebih rajinlah untuk membuat panggilan dan pilihanmu menjadi pasti, karena jika kamu melakukan hal-hal ini kamu tidak akan pernah tersandung; ¹¹ karena dengan demikian sebuah pintu masuk akan disediakan bagimu dengan berlimpah ke dalam kerajaan abadi Tuhan dan Juruselamat kita Yesus Kristus (2 Petrus 1:10-11).

¹¹ Karena waktunya telah tiba untuk penghakiman dimulai di rumah Allah; dan jika itu dimulai dengan kita terlebih dahulu, apa yang akan menjadi akhir dari mereka yang tidak menaati Injil Sahweh? (1 Petrus 4:17).

Buku Terakhir dari Alkitab dan Kerajaan

Alkitab mengajarkan bahwa "Allah adalah kasih" (1 Yohanes 4:8,16) dan Yesus adalah Allah (Yohanes 1:1,14)—Kerajaan Allah akan memiliki seorang Raja yang adalah kasih dan yang hukum-hukumnya mendukung kasih, bukan kebencian (lib. Wahyu 22:14-15).

Alkitab juga menunjukkan bahwa Allah akan mengiriskan seorang malaikat yang akan memberitakan Injil kerajaan Allah yang kekal (Wahyu 14:6-7) dan kemudian malaikat lain untuk menunjukkan bahwa meskipun tampak besar, Babel jatuh (Wahyu 14:8-9). Pesan-pesan ini akan menjadi konfirmasi supernatural dari Injil yang sebelumnya akan diterima dunia sebagai saksi dan terlihat sebagai faktor bagi "perkumpulan besar" yang datang kepada Allah pada akhir zaman (Wahyu 7:9-14). Tidak seperti kekuasaan Babilonia terakhir yang akan bangkit dan jatuh (lib. Wahyu 18:1-18), fase terakhir dari kerajaan Allah berlangsung selamanya:

¹⁵ Kemudian malaikat ketujuh terdengar: Dan ada suara-suara nyaring di surga, berkata, "Kerajaan-kerajaan dunia ini telah menjadi kerajaan Tuhan kita dan Kristus-Nya, dan Dia akan memerintah selama-lamanya!" (Wahyu 11:15).

Yesus akan memerintah di kerajaan! Dan Alkitab mengungkapkan dua gelar-Nya:

¹⁶ Dan pada jubah-Nya dan pada paha-Nya tertulis nama: RAJA SEGALA RAJA DAN TUHAN DI SEGALA TUHAN (Wahyu 19:16).

Tetapi apakah Yesus satu-satunya yang akan memerintah? Perhatikan bagian ini:

⁴ Dan aku melihat takhta, dan mereka duduk di atasnya, dan penghakiman diberikan kepada mereka. Kemudian aku melihat jiwa-jiwa mereka yang telah dipenggal kepalanya karena kesaksian mereka tentang Yesus dan karena firman Allah, yang tidak menyembah binatang itu atau patungnya, dan tidak menerima tandanya pada dahi mereka atau pada tangan mereka. Dan mereka hidup dan memerintah bersama Kristus selama seribu tahun. . . ⁶ Berbahagialah dan kuduslah orang yang mendapat bagian dalam kebangkitan yang pertama. Kematian kedua seperti itu tidak memiliki kuasa, tetapi mereka akan menjadi imam Allah dan Kristus, dan akan memerintah bersama-Nya seribu tahun (Wahyu 20: 4,6).

Orang Kristen sejati akan dibangkitkan untuk memerintah bersama Kristus selama seribu tahun! Karena kerajaan itu akan berlangsung selama-lamanya (Wahyu 11:15), tetapi pemerintahan yang disebutkan itu hanya seribu tahun. Inilah sebabnya saya menyebut ini sebelumnya sebagai fase pertama kerajaan—fase fisik, milenium, sebagai lawan dari fase terakhir, yang lebih spiritual.

Beberapa peristiwa yang tercantum dalam Kitab Wahyu terjadi antara fase milenium dan akhir Kerajaan Allah:

⁷ Sekarang ketika seribu tahun telah berakhir, Setan akan dibebaskan dari penjaranya ⁸ dan akan keluar untuk menipu bangsa-bangsa yang ada di empat penjuru bumi, Yajuj dan Majuj, untuk mengumpulkan mereka bersama-sama untuk berperang, yang jumlahnya sebanyak pasir laut. . . ¹¹ Kemudian aku melihat sebuah takhta putih yang besar dan Dia yang duduk di atasnya, yang dari mukanya bumi dan langit lenyap. Dan tidak ditemukan tempat bagi mereka. ¹² Dan aku melihat orang mati, kecil dan besar, berdiri di hadapan Allah, dan buku-buku dibuka. Dan dibukalah kitab lain, yaitu Kitab Kehidupan. Dan orang-orang mati dihakimi menurut perbuatan mereka, menurut apa yang tertulis dalam kitab-kitab itu. ¹³ Laut menyerahkan orang mati yang ada di dalamnya, dan Maut dan Hades menyerahkan orang mati yang ada di dalamnya. Dan mereka dihakimi, masing-masing menurut perbuatannya. ¹⁴ Kemudian Maut dan Hades dilemparkan ke dalam lautan api. Ini adalah kematian kedua. ¹⁵ Dan siapa pun

yang tidak ditemukan tertulis dalam Kitab Kehidupan dilemparkan ke dalam lautan api (Wahyu 20:7-8, 11-15).

Kitab Wahyu menunjukkan bahwa akan ada fase selanjutnya yang datang setelah pemerintahan seribu tahun dan setelah kematian kedua:

¹ Sekarang aku melihat langit baru dan bumi baru, karena langit pertama dan bumi pertama telah berlalu. Juga tidak ada lagi laut. ² Kemudian aku, Yohanes, melihat kota suci, Yerusalem Baru, turun dari surga dari Allah, dipersiapkan sebagai pengantin yang berhias untuk suaminya. ³ Dan aku mendengar suara nyaring dari surga berkata, "Lihatlah, Kemah Allah ada bersama manusia, dan Dia akan diam bersama mereka, dan mereka akan menjadi umat-Nya. Tuhan sendiri akan bersama mereka dan menjadi Tuhan mereka. ⁴ Dan Allah akan menghapus segala air mata dari mata mereka; tidak akan ada lagi kematian, kesedihan, atau tangisan. Tidak akan ada lagi rasa sakit, karena hal-hal sebelumnya telah berlalu." (Wahyu 21:1-4)

¹ Dan dia menunjukkan kepadaku sungai air kehidupan yang murni, jernih seperti kristal, mengalir dari takhta Allah dan Takhta Anak Domba. ² Di tengah jalan dan di kedua sisi sungai, ada pohon kehidupan, yang menghasilkan dua belas buah, setiap pohon menghasilkan buahnya setiap bulan. Daun pohon itu untuk kesembuhan bangsa-bangsa. ³ Dan tidak akan ada lagi kutukan, tetapi takhta Allah dan takhta Anak Domba akan ada di dalamnya, dan hamba-hamba-Nya akan melayani Dia. ⁴ Mereka akan melihat wajah-Nya, dan nama-Nya akan tertulis di dahi mereka. ⁵ Tidak akan ada malam di sana: Mereka tidak membutuhkan pelita atau cahaya matahari, karena Tuhan Allah memberi mereka terang. Dan mereka akan memerintah selama-lamanya. (Wahyu 22:1-5)

Perhatikan bahwa pemerintahan ini, yang setelah seribu tahun, termasuk hamba-hamba Allah dan berlangsung selama-lamanya. Kota Suci, yang dipersiapkan di surga, akan meninggalkan surga dan akan turun ke bumi. Ini adalah awal dari fase terakhir Kerajaan Allah. Waktu TIDAK ADA LAGI SAKIT ATAU PENDERITAAN!

Orang yang lemah lembut akan mewarisi bumi (Matius 5:5) dan segala sesuatu (Wahyu 21:7). Bumi, termasuk Kota Suci yang akan di atasnya, akan menjadi lebih baik karena jalan Tuhan akan dilaksanakan. Menyadari bahwa:

⁷ Besarnya pemerintahan dan damai sejahtera-Nya tidak akan berkesudahan (Yesaya 9:7).

Jelas akan ada pertumbuhan setelah fase akhir Kerajaan Tuhan dimulai karena semua akan menaati pemerintahan Tuhan.

Ini akan menjadi waktu yang paling mulia:

⁸ Tetapi seperti ada tertulis: "Mata tidak pernah melihat, atau telinga mendengar, dan tidak pernah masuk ke dalam hati manusia Hal-hal yang disediakan Allah bagi mereka yang mengasihi Dia." ⁹ Tetapi Allah telah menyatakannya kepada kita melalui Roh-Nya (1 Korintus 2:9-10). Ini adalah waktu karib, sukacita, dan penghiburan abadi. Ini akan menjadi waktu yang fantastis! Kerajaan Allah akan membuat kekekalan yang luar biasa lebih baik. Tidakkah Anda ingin memiliki bagian Anda di dalamnya?

5. Memberikan alasan mengapa baru dari bangsa abat diberikan kepada bangsa

Apakah profesor-profesor awal Kristus berpikir bahwa mereka seharusnya menghibahkan Injil Kerajaan Allah secara barafiah?

Ya.

Bertahun-tahun yang lalu, dalam sebuah kuliah yang diberikan oleh Profesor Bart Ehrman dari University of North Carolina, dia berulang kali, dan dengan tepat, menekankan bahwa tidak seperti kebanyakan orang yang mengaku Kristen saat ini, Yesus dan para pengikut awal-Nya memproklamirkan Kerajaan Allah. Meskipun pemahaman Dr. Ehrman tentang Kekristenan secara keseluruhan sangat berbeda dari pemahaman Gereja Tuhan yang Berkelanjutan, kami akan setuju bahwa Injil kerajaan adalah apa yang Yesus sendiri nyatakan dan percayai oleh para pengikut-Nya. Kami juga akan setuju bahwa banyak orang yang mengaku Kristen saat ini tidak mengerti itu.

Penulisan & Khotbah Perjanjian Baru yang Tertua Diawetkan

Kerajaan Allah adalah bagian penting dari apa yang diklaim sebagai "khotbah Kristen lengkap tertua yang bertahan" (Holmes MW *Ancient Christian Sermon. The Apostolic Fathers: Greek Texts and English Translations*, edisi ke-2. Baker Books, Grand Rapids, 2004, hal.102). Khotbah Kristen Kuno ini berisi pernyataan tentang hal itu:

⁵⁵ Selain itu, saudara-saudara, tabulah kamu, bahwa masa tinggal kita di dunia daging tidak berarti dan sementara, tetapi janji Kristus adalah besar dan luar biasa: istirahat di kerajaan yang akan datang dan hidup yang kekal.

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa kerajaan itu bukan sekarang, tetapi akan datang dan abadi. Selanjutnya, khotbah kuno ini menyatakan:

⁶⁹ Sekarang jika bahkan orang-orang benar seperti ini tidak dapat, melalui perbuatan benar mereka sendiri, untuk menyelamatkan anak-anak mereka, jaminan apa yang kita miliki untuk memasuki kerajaan Allah jika kita gagal menjaga baptisan kita tetap murni dan tidak tercemar? Atau siapa yang akan menjadi pembela kita, jika kita tidak ditemukan memiliki pekerjaan yang suci dan benar? ⁷⁶ Karena itu marilah kita saling mengasahi, supaya kita semua masuk ke dalam Kerajaan Allah. ¹¹⁷ Karena itu, jika kita mengetahui apa yang benar di mata Allah, kita akan masuk ke dalam kerajaan-Nya dan menerima janji-janji yang "tidak pernah didengar telinga, tidak pernah dilihat mata, dan tidak pernah dibayangkan hati manusia".

¹²¹ Marilah kita menunggu, oleh karena itu jam demi jam untuk kerajaan Allah dalam kasih dan kebenaran, karena kita tidak tahu hari kedatangan Tuhan. ¹²⁶ katanya, Kerajaan Bapa-Ku akan datang.

Pernyataan-pernyataan di atas menunjukkan bahwa kasih melalui hidup yang layak diperlukan, bahwa kita masih belum masuk ke dalam Kerajaan Allah, dan itu terjadi setelah hari kemunculan Tuhan—yaitu setelah Yesus kembali lagi. Itu adalah kerajaan Bapa dan kerajaan itu bukan hanya Yesus.

Sangat menarik bahwa khotbah Kristen tertua yang Tuhan izinkan untuk bertahan mengajarkan Kerajaan Tuhan yang sama yang diajarkan oleh Perjanjian Baru dan Gereja Tuhan yang Berkelanjutan sekarang mengajarkan (mungkin saja itu berasal dari Gereja Tuhan yang sebenarnya, tetapi pengetahuan saya yang terbatas tentang bahasa Yunani membatasi kemampuan saya untuk membuat pernyataan yang lebih tegas).

Para Pemimpin Gereja Abad Kedua dan Injil Kerajaan

Perlu dicatat pada awal abad ke-2 bahwa Papias, ^{seorang} pendengar Yohanes dan seorang teman Polikarpus dan dianggap sebagai orang suci oleh Katolik Roma, mengajarkan kerajaan seribu tahun. Eusebius mencatat bahwa Papias mengajarkan:

... akan ada satu milenium setelah kebangkitan dari kematian, ketika pemerintahan pribadi Kristus akan ditegakkan di bumi ini. (Fragmen Papias, VI. Lihat juga Eusebius, Church History, Buku 3, XXXIX, 12)

Papias mengajarkan bahwa ini akan menjadi waktu yang berlimpah:

Dengan cara yang sama, [Dia berkata] bahwa sebitir gandum akan menghasilkan sepuluh

ribu bulir, dan bahwa setiap bulir akan memiliki sepuluh ribu butir, dan setiap butir akan menghasilkan sepuluh pon tepung yang jernih, murni, dan halus; dan bahwa apel, dan biji-bijian, dan rumput akan menghasilkan dalam proporsi yang sama; dan bahwa semua hewan, yang pada waktu itu hanya makan dari hasil bumi, akan menjadi damai dan harmonis, dan tunduk sepenuhnya kepada manusia." [Keraksian diberikan kepada hal-hal ini secara tertulis oleh Papias, seorang pria kuno, yang merupakan pendengar Yohanes dan teman Polikarpus, dalam keempat bukunya; untuk lima buku yang dirumun olehnya...] (Fragmen Papias, IV)

Surat pasca-Perjanjian Baru kepada jemaat di Korintus menyatakan:

^{42:1-5} Para Rasul menerima Injil bagi kita dari Tuhan Yesus Kristus; Yesus Kristus diutus dari Allah. Jadi, Kristus berasal dari Allah, dan para Rasul berasal dari Kristus. Karena itu, keduanya datang atas kehendak Allah dalam uraian yang ditentukan. Karena itu, setelah menerima tugas, dan telah sepenuhnya diyakinkan melalui kebangkitan Tuhan kita Yesus Kristus dan dikukuhkan dalam firman Allah dengan jaminan penuh dari Roh Kudus, mereka pergi dengan kabar gembira bahwa kerajaan Allah akan datang.

Polikarpus dari Smirna adalah seorang pemimpin Kristen awal, yang adalah murid Yohanes, rasul terakhir yang meninggal. Polikarpus c. 120-135 M diajarkan :

Berbahagialah orang miskin, dan mereka yang dianiaya karena kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Allah. (Polikarpus. Surat kepada Jemaat Filipi, Bab II. Dari *Ante-Nicene Fathers, Volume 1* sebagaimana diedit oleh Alexander Roberts & James Donaldson. Edisi Amerika, 1885)

Mengetahui, kemudian, bahwa "Allah tidak diolok-olok," kita harus berjalan sesuai dengan perintah dan kemuliaan-Nya ... Karena itu baik bahwa mereka harus dilenyapkan dari nafsu yang ada di dunia, karena "setiap nafsu berperang melawan semangat;" dan "baik para pezina, atau banci, atau pelaku kekerasan terhadap diri mereka sendiri dengan umat manusia, tidak akan mewarisi kerajaan Allah," atau mereka yang melakukan hal-hal yang tidak konsisten dan tidak pantas. (ibid, Bab V)

Marilah kita kemudian melayani Dia dalam ketakutan, dan dengan segala hormat, bahkan seperti Dia sendiri telah memerintahkan kita, dan sebagai rasul yang memberitakan Injil kepada kita, dan para nabi yang sebelumnya menyatakan kedatangan Tuhan. (ibid, Bab VI)

Seperti orang lain dalam Perjanjian Baru, Polikarpus mengajarkan bahwa orang benar, bukan pelanggar perintah, akan mewarisi Kerajaan Allah.

Berikut ini juga diklaim telah diajarkan oleh Polikarpus:

Dan pada hari Sabat berikutnya dia berkata; 'Dengarkan nasibatku, anak-anak Allah yang terkasih. Saya meminta Anda ketika para uskup hadir, dan sekarang lagi saya menasibati Anda semua untuk berjalan dengan sopan dan layak di jalan Tuhan ... Perhatikan kamu, dan sekali lagi Bersiaplah, jangan biarkan hatimu terbelani, perintah baru tentang cinta satu sama lain, kedatangan-Nya tiba-tiba terwujud seperti kilat yang cepat, penghakiman besar oleh api, kehidupan kekal, kerajaan abadi-Nya. Dan segala hal apa pun yang diajarkan Allah kamu tahu, ketika kamu menyelidiki Kitab Suci yang diilhami, ubirlah dengan pena Roh Kudus di hatimu, agar perintah-perintah itu tinggal di dalam kamu dengan tak terhapuskan.' (Life of Polycarp, Bab 24. JB Lightfoot, *The Apostolic Fathers*, vol. 3.2, 1889, hlm. 488-506)

Melito dari Sardis, yang adalah seorang pemimpin Gereja Tuhan, c. 170 M, diajarkan:

Karena memang hukum yang dikeluarkan dalam Injil—yang lama dalam yang baru, keduanya keluar bersama-sama dari Sion dan Yerusalem; dan perintah yang dikeluarkan dalam kasih harmonia, dan tipe dalam produk jadi, dan anak domba di dalam Anak, dan domba di dalam seorang manusia, dan manusia di dalam Allah...

Tetapi Injil menjadi penjelasan hukum dan isinya

pemenuhan, sementara gereja menjadi gudang kebenaran...

Dialah yang membebaskan kita dari perbudakan menuju kebebasan, dari kegelapan menuju terang, dari kematian menuju kehidupan, dari tirani menuju kerajaan abadi. (Melito . Homili Pada Paskah. Ayat 7, 40, 68. Terjemahan dari Kerux : The Journal of Online Theology. <http://www.kerux.com/documents/KeruxV4N1A1.asp>)

Dengan demikian, Kerajaan Allah dikenal sebagai sesuatu yang kekal, dan bukan hanya Gereja Kristen atau Katolik saat ini dan termasuk hukum Allah.

lain di pertengahan akhir abad kedua mendesak orang untuk melihat ke kerajaan:

Karenanya, janganlah seorang pun di antara kamu lagi menyembunyikan atau melihat ke belakang, tetapi dengan sukarela mendekati Injil kerajaan Allah. (Roman Clement. Recognitions, Book X, Chapter XLV. Dikutip dari Ante-Nicea Fathers, Volume 8. Diedit oleh Alexander Roberts & James Donaldson. Edisi Amerika, 1886)

Lebih jauh lagi, meskipun tampaknya tidak ditulis oleh seorang pun di gereja sejati, tulisan pertengahan abad kedua berjudul *The Shepherd of Hermas* dalam terjemahan oleh Roberts & Donaldson menggunakan ungkapan "kerajaan Allah" sebanyak empat belas kali.

Kristen sejati, dan bahkan banyak yang hanya mengaku Kristus, mengetahui sesuatu tentang Kerajaan Allah di abad kedua.

Bahkan santo Katolik dan Ortodoks Timur Irenaeus mengerti bahwa setelah kebangkitan, orang-orang Kristen akan memasuki Kerajaan Allah. Perhatikan apa yang dia tulis, c. 180 M:

Karena demitianlah keadaan orang-orang yang percaya, karena di dalam mereka terus-menerus tinggal Roh Kudus, yang diberikan oleh-Nya dalam baptisan, dan dipertahankan oleh penerima, jika ia berjalan dalam kebenaran dan kekudusan dan kebenaran dan kesabaran. Karena jiwa ini memiliki kelangkaan di dalam mereka yang percaya, tubuh menerima jiwa kembali, dan bersama dengan itu, oleh kuasa Roh Kudus, dibangkitkan dan masuk ke dalam kerajaan Allah. (Irenaeus, St., Uskup Lyon. Diterjemahkan dari bahasa Armenia oleh Armitage Robinson. Demonstrasi Khotbah Apostolik, Bab 42. Wells, Somerset, Oktober 1879. Sebagaimana diterbitkan dalam SOCIETY FOR PROMOTING CHRISTIAN KNOWLEDGE. NEW YORK: THE MACMILLAN CO, 1920).

Theophilus dari Antiokhia mengajarkan:

Saya hanya menyebutkan kebaikan-Nya; jika saya menyebut Dia Kerajaan, saya hanya menyebutkan kemuliaan-Nya ... Karena jika Dia telah membuatnya abadi sejak awal, Dia akan menjadikannya Tuhan. ... Maka, Dia tidak menjadikannya baka maupun fana, tetapi, seperti yang telah kami katakan di atas, mampu melakukan keduanya; sehingga jika dia harus condong pada hal-hal keabadian, menaati perintah Tuhan, dia akan menerima sebagai upah dari-Nya keabadian, dan harus menjadi Tuhan. (Theophilus, Untuk Autolytus, 1:3, 2:27)

Santo Katolik, Hippolytus, pada awal abad ketiga, menulis:

Dan kamu akan menerima kerajaan surga, kamu yang, ketika kamu tinggal di dunia ini, mengenal Raja Surgawi. Dan Anda akan menjadi pendamping Dewa, dan pewaris bersama Kristus, tidak lagi diperbudak oleh nafsu atau nafsu, dan tidak pernah lagi disia-siakan oleh penyakit. Karena Anda telah menjadi Tuhan: untuk penderitaan apa pun yang Anda alami saat menjadi manusia, ini Dia berikan kepada Anda, karena Anda adalah makhluk fana, tetapi apa pun yang konsisten dengan Tuhan untuk diberikan, ini telah dijanjikan Tuhan untuk diberikan kepada Anda, karena Anda telah didewakan, dan dilahirkan untuk keabadian. (Hippolytus. Sanggahan dari Semua Ajaran Serat, Buku X, Bab 30)

Tujuan manusia adalah untuk didewakan dalam Kerajaan Allah yang akan datang.

Masalah di Abad Kedua dan Ketiga

Meskipun diterima secara luas, pada abad kedua, seorang pemimpin muratad anti hukum bernama Marcion bangkit. Marcion mengajar melawan hukum Allah, hari Sabat, dan Kerajaan Allah secara literal. Meskipun dia dikecam oleh Polikarpus dan yang lainnya, dia memiliki kontak dengan Gereja Roma untuk beberapa waktu dan tampaknya memiliki pengaruh di sana.

Pada abad kedua dan ketiga, para alegoris mulai mapan di Alexandria (Mesir). Banyak alegoris menentang doktrin kerajaan yang akan datang. Perhatikan laporan tentang beberapa alegoris tersebut:

Dionysius lahir dari keluarga pagan yang mulia dan kaya di Alexandria, dan dididik dalam filosofi mereka. Dia meninggalkan sekolah-sekolah pagan untuk menjadi murid Origenes, yang berhasil dia pimpin sekolah katekese Alexandria...

Clement, Origen, dan aliran Gnostik merusak doktrin-doktrin para orakel suci dengan interpretasi mereka yang fantastik dan alegoris...mereka memperoleh sendiri nama "Alegoris." Nepos secara terbuka memerangi para Alegoris, dan mempertabahkan bahwa akan ada pemerintahan Kristus di bumi...

Dionysius berselisih dengan para pengikut Nepos, dan menurut catatannya... " keadaan seperti sekarang ada di kerajaan Allah. " Ini adalah penyebutan pertama kerajaan Allah yang ada dalam keadaan gereja-gereja saat ini...

Nepos menegur kesalahan mereka, menunjukkan bahwa kerajaan surga bukanlah alegoris, tetapi kerajaan Tuhan kita yang akan datang secara literal dalam kebangkitan menuju hidup yang kekal...

Jadi gagasan kerajaan datang dalam keadaan saat ini dikandung dan dibawa ke sekolah Alegoris Gnostik di Mesir, 200 hingga 250 M, satu abad penuh sebelum para uskup kekaisaran dianggap sebagai penghuni tabhta. ...

Clement memahami gagasan kerajaan Allah sebagai keadaan pengetahuan mental yang benar tentang Allah. Origenes menyatakannya sebagai makna spiritual yang tersembunyi di dalam tulisan sederhana dari Kitab Suci . (Ward, Henry Dana. Injil Kerajaan: Kerajaan Bukan dari Dunia ini; Bukan di Dunia ini; Tetapi Akan Datang di Negara Surgawi, tentang Kebangkitan dari Kematian dan tentang

Demulihan Segala Semuatu. Diterbitkan oleh Claxton, Remsen & Haffelfinger ,
1870, blm. 124-125

Jadi, sementara Uskup Nepos mengajarkan Injil Kerajaan Allah, para alegoris mencoba memberikan pemahaman yang salah, kurang harfiyah, tentangnya. Uskup Apollinaris dari Hierapolis juga mencoba melawan kesalahan para alegoris pada waktu yang hampir bersamaan. Mereka yang benar-benar berada di dalam Gereja Allah membela kebenaran Kerajaan Allah secara literal sepanjang sejarah.

Herbert W. Armstrong Mengajarkan Injil Kerajaan, Plus

Pada abad "20, almarhum Herbert W. Armstrong menulis:

Karena mereka menolok Injil Kristus. . . , dunia harus menggantikan sesuatu yang lain di tempatnya. Mereka harus menemukan yang palsu! Jadi kita telah mendengar kerajaan Allah dilicarakan hanya sebagai basa-basi yang indah-perasaan yang baik di dalam hati manusia—mengurangnya menjadi TIDAK ADA yang bulus dan tidak nyata! Yang lain salah mengartikan bahwa "GEREJA" adalah kerajaan. . . Nabi Daniel, yang hidup 600 tahun sebelum Kristus, tahu bahwa kerajaan Allah adalah kerajaan yang nyata—sebuah pemerintahan yang memerintah

literal di bumi. . .

Di Sini . . . adalah penjelasan Tuhan tentang apa itu KERAJAAN ALLAH: "Dan pada zaman raja-raja ini..."—di sini berbicara tentang sepuluh jari kaki, sebalgian dari besi dan sebalgian lagi dari tanah liat yang rapuh. Ini, dengan menghubungkan nubuatan dengan Daniel 7, dan Wahyu 13 dan 17, mengacu pada AMERIKA SERIKAT EROPA yang sekarang sedang terbentuk. . . di depan matamu sendiri! Wahyu 17:12 menjelaskan secara rinci bahwa itu akan menjadi penyatuan SEPULUH RAJA ATAU KERAJAAN yang (Wahyu 17:8) akan membangkitkan KEKASIH ROMAAN yang lama . . .

Ketika Kristus datang, Dia akan datang sebagai RAJA di atas segala raja, memerintah seluruh bumi (Wahyu 19:11-16); dan KERAJAANNYA— KERAJAAN ALLAH—kata Daniel, adalah MENGKONSUMSI semua kerajaan duniawi ini. Wahyu 11:15 menyatakannya dalam kata-kata ini: "Kerajaan-kerajaan di dunia

ini menjadi KERAJAAN TUHAN KITA DAN KRISTUS-Nya; dan Ia akan memerintah selama-lamanya"! Ini adalah KERAJAAN ALLAH. Ini adalah AKHIR dari pemerintahan sekarang-ya, dan bahkan Amerika Serikat dan negara-negara Inggris. Mereka kemudian akan menjadi kerajaan - PEMERINTAH - dari Tuhan YESUS KRISTUS, kemudian RAJA segala raja atas seluruh bumi. Ini benar-benar membuat JELAS fakta bahwa KERAJAAN ALLAH adalah PEMERINTAH literal. Bahkan sebagaimana Kekaisaran Kardim adalah sebuah KERAJAAN—bahkan sebagaimana Kekaisaran Romawi adalah sebuah KERAJAAN—begitu pula KERAJAAN ALLAH adalah sebuah pemerintahan. Hal ini untuk mengambil alih PEMERINTAH BANGSA-BANGSA dunia. Yesus Kristus DILAHIRKAN untuk menjadi RAJA—seorang PENGUASA! . . .

Yesus Kristus yang sama yang berjalan di atas bukit dan lembah Tanah Suci dan jalan-jalan Yerusalem lebih dari 1.900 tahun yang lalu akan datang kembali. Dia bilang dia akan datang lagi. Setelah dia disalibkan, Allah membangkitkan dia dari kematian setelah tiga hari tiga malam (Mat. 12:40; Kis. 2:32; 1 Kor. 15:3-4). Dia naik ke Takhta Allah. Markas Besar Pemerintah Alam Semesta (Kisah Para Rasul 1:9-11; Ibr. 1:3; 8:1; 10:12; Wahyu 3:21).

Dia adalah "bangsawan" dari perumpamaan, yang pergi ke Takhta

Allah - "negeri yang jauh" - untuk dinobatkan sebagai Raja segala raja atas segala bangsa, dan kemudian kembali ke bumi (Lukas 19:12-27).

Sehali lagi, dia ada di surga sampai "waktu pemulihan segala sesuatu" (Kisah Para Rasul 3:19-21). Restitusi berarti mengembalikan ke keadaan atau kondisi sebelumnya. Dalam hal ini, pemulihan pemerintahan Tuhan di bumi, dan dengan demikian, pemulihan perdamaian dunia, dan kondisi utopis.

Kekacauan dunia saat ini, perang yang meningkat dan perselisihan akan mencapai puncaknya dalam masalah dunia yang begitu besar sehingga, kecuali Tuhan campur tangan, tidak ada daging manusia yang akan diselamatkan hidup-hidup (Mat. 24:22). Pada puncaknya ketika penundaan akan mengakibatkan ledakan semua kehidupan dari planet ini, Yesus Kristus akan kembali. Kali ini dia datang sebagai dewa ilahi. Dia datang dengan segala kuasa dan kemuliaan Pencipta yang menguasai alam semesta. (Mat. 24:30; 25:31.) Dia akan datang sebagai "Raja di atas segala raja, dan Tuan di atas segala tuan" (Wahyu 19:16),

untuk mendirikan pemerintahan super dunia dan memerintah semua bangsa "dengan tongkat besi" (Wahyu 19:15; 12:5). . .

Kristus Tidak Diterima?

Tetapi akankah umat manusia bersorak kegirangan, dan menyambutnya dalam kegembiraan dan antusiasme yang biruk pikuk—bahkan akankah gereja-gereja Kristen tradisional?

Mereka tidak akan! Mereka akan percaya, karena pelayan palsu Setan (II Kor 11:13-15) telah menipu mereka, bahwa dia adalah Antikristus. Gereja-gereja dan bangsa-bangsa akan marah pada kedatangannya (Wahyu 11:15 dengan 11:18), dan kekuatan militer akan benar-benar berusaha untuk melawan dia untuk menghancurkan dia (Wahyu 17:14)!

Bangsa-bangsa akan terlibat dalam pertempuran klimaks dari Perang Dunia III yang akan datang, dengan medan pertempuran di Yerusalem (Zak. 14:1-2) dan kemudian Kristus akan kembali. Dalam kekuatan supranatural dia akan "berperang melawan bangsa-bangsa" yang melawan dia (ayat 3). Dia akan benar-benar mengalahkan mereka (Wahyu 17:14)! "Kakinya akan berdiri pada hari itu di atas Bukit Zaitun," jarak yang sangat dekat ke timur Yerusalem (Zak. 14:4). (Armstrong HW. Misteri Zaman, 1984)

Alkitab menyatakan bahwa Yesus akan kembali dan Dia akan menang, namun banyak orang akan melawan Dia (Wahyu 19:19). Banyak yang akan mengklaim (berdasarkan pemahaman yang salah tentang nubuatan Alkitab, tetapi sebagian karena nabi-nabi palsu dan mistikus) bahwa Yesus yang kembali adalah Antikristus yang terakhir!

Berikut ini juga dari Herbert Armstrong:

Agama yang benar—kebenaran Tuhan yang diberdayakan dengan kasih Tuhan yang diberikan oleh Roh Kudus...SUKACITANYA mengenal Tuhan dan Yesus Kristus—mengetahui KEBENARAN—dan kebahagiaan KASIH ilahi Tuhan!...

Ajaran-ajaran Gereja Allah yang benar hanyalah ajaran "hidup dengan setiap firman" dari Kitab Suci...

Manusia akan berbalik dari jalan "mendapatkan" ke jalan "memberi"—jalan kasih Allah.

PERADABAN BARU sekarang akan mencengkeram bumi! (ibid)

PERADABAN BARU adalah Kerajaan Allah. Memproklamirkan bahwa peradaban baru akan datang dan didasarkan pada cinta adalah bagian utama dari Injil kerajaan yang sejati yang diajarkan oleh Yesus dan para pengikut-Nya. Itu adalah sesuatu yang kami di Gereja Tuhan yang Berkelanjutan berkhotbah.

Herbert Armstrong menyadari bahwa Yesus sedang mengajarkan bahwa masyarakat manusia, bahkan ketika mereka berpikir ingin taat, telah menolak 'jalan memberi' kehidupan, jalan kasih. Hampir tidak ada orang yang benar-benar memahami arti penting dari apa yang Yesus ajarkan.

Keselamatan melalui Yesus adalah bagian dari Injil

Sekarang beberapa orang yang telah membaca sejauh ini mungkin bertanya-tanya tentang kematian dan peran Yesus dalam keselamatan. Ya, itu adalah bagian dari Injil yang ditulis oleh Perjanjian Baru dan Herbert W. Armstrong.

Perjanjian Baru menunjukkan bahwa Injil mencakup keselamatan melalui Yesus:

¹⁶ Karena aku tidak malu akan Injil Kristus, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya, pertama-tama orang Yahudi dan juga orang Yunani (Roma 1:16).

⁴ Oleh karena itu mereka yang tercerai-berai pergi ke mana-mana berdakwah

kata. ⁵ Kemudian Filipus pergi ke kota Samaria dan memberitakan Kristus kepada mereka. ... ¹² Tetapi ketika mereka memercayai Filipus sewaktu dia mengkhhotbahkan hal-hal mengenai kerajaan Allah dan nama Yesus Kristus, baik pria maupun wanita dibaptiskan. ... ²⁵ Jadi setelah mereka bersaksi dan memberitakan firman Tuhan, mereka kembali ke Yerusalem, memberitakan Injil di banyak desa orang Samaria. ²⁶ Sekarang seorang malaikat Tuhan berbicara kepada Filipus ... ⁴⁰ Filipus ditemukan di Azotus. Dan lewat, dia berkhotbah di semua kota sampai dia tiba di Kaisarea. (Kisah 8: 4,5,12,25,26,40)

¹⁸ Ia memberitakan Yesus dan kebangkitan kepada mereka. (Kisah 17:18)

³⁰ Kemudian Paulus tinggal dua tahun penuh di rumah kontrakkannya sendiri, dan menerima semua orang yang datang kepadanya, ³¹ memberitakan Kerajaan Allah dan mengajarkan hal-hal yang menyangkut Tuhan Yesus Kristus dengan segala keyakinan, tidak ada yang melarang dia. (Kisah 28:30-31)

Perhatikan bahwa khotbah termasuk Yesus DAN kerajaan. Sayangnya, pemahaman yang tepat tentang Injil Kerajaan Allah cenderung hilang dari ajaran gereja-gereja Yunani-Romawi.

Selengkapnya, untuk membantu kita menjadi bagian dari kerajaan itu, Allah sangat mengasihi manusia sehingga Dia mengutus Yesus untuk mati bagi kita (Yohanes 3:16-17) dan menyelamatkan kita dengan kasih karunia-Nya (Efesus 2:8). Dan itu adalah bagian dari kabar baik (Kisah Para Rasul 20:24).

Injil Kerajaan adalah Apa yang Dibutuhkan Dunia, Tapi ...

Bekerja untuk perdamaian (Matius 5:9) dan berbuat baik adalah tujuan yang berharga (lih. Galatia 6:10). Namun, banyak pemimpin dunia, termasuk pemimpin agama, percaya bahwa kerjasama manusia internasionallah yang akan membawa perdamaian dan kemakmuran, dan bukan Kerajaan Allah. Dan sementara mereka akan memiliki beberapa keberhasilan sementara, mereka tidak hanya tidak akan berhasil, beberapa upaya manusia mereka pada akhirnya akan membawa planet Bumi ke titik yang akan membuat kehidupan tidak berkelanjutan jika Yesus tidak kembali untuk mendirikan Kerajaan-Nya. Manusia memperbaiki bumi tanpa Tuhan adalah Injil yang sia-sia dan palsu (Mazmur 127:1).

Banyak orang di dunia mencoba menyusun rencana internasional Babilonia semi-religius untuk menciptakan tatanan dunia baru di abad ke-²¹. Ini adalah sesuatu yang telah ditekam oleh Gereja Tuhan yang Berkelanjutan sejak awal dan berencana untuk terus mencelanya. Sejak Setan memperdaya Hawa untuk jatuh ke dalam versi Injilnya hampir 6000 tahun yang lalu (Kejadian 3), banyak manusia percaya bahwa mereka lebih tahu daripada Tuhan apa yang akan membuat mereka dan dunia menjadi lebih baik.

Menurut Alkitab, akan dibutuhkan kombinasi seorang pemimpin militer di Eropa (disebut Raja Utara, juga disebut Binatang Wahyu 13:1-10) bersama dengan seorang pemimpin agama (disebut nabi palsu, juga disebut THE Antikristus terakhir dan Binatang bertanduk dua Wahyu 13:11-17) dari kota tujuh bukit (Wahyu 17: 9,18) untuk membawa 'Babilonia'

(Wahyu 17 & 18) tatanan dunia. Meskipun umat manusia membutuhkan kedatangan Kristus kembali dan pendirian kerajaan-Nya, banyak orang di dunia tidak akan memperhatikan pesan ini di abad ke-21 - mereka akan terus mempercayai berbagai versi Injil palsu Setan. Tetapi dunia akan menerima kesaksian.

Ingatlah bahwa Yesus mengajarkan:

¹⁴ Dan Injil kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia sebagai kesaksian kepada semua bangsa, dan kemudian akhir itu akan datang. (Matius 24:14)

Perhatikan bahwa Injil kerajaan akan mencapai dunia sebagai saksi, kemudian akhir itu akan datang.

Ada beberapa alasan untuk ini.

Salah satunya adalah bahwa Tuhan ingin dunia mendengar Injil yang benar sebelum dimulainya Kesengsaraan Besar (yang ditunjukkan dimulai dalam Matius 24:21). Jadi, pesan Injil adalah kesaksian dan peringatan (lih. Yehezkiel 3; Amos 3:7). Ini akan menghasilkan lebih banyak pertobatan non-Yahudi sebelum Yesus kembali (Roma 11:25) dan cukup banyak pertobatan non-Yahudi (Roma 9:27) sebelum Yesus kembali.

Yang lainnya adalah bahwa inti dari pesan tersebut akan bertentangan dengan pandangan Binatang yang bangkit, kekuatan Raja dari Utara, bersama dengan Nabi Palsu, Antikristus terakhir. Mereka pada dasarnya akan menjanjikan perdamaian melalui usaha manusia, tetapi itu akan mengarah pada akhir (Matius 24:14) dan kehancuran (lih. 1 Tesalonika 5:3).

Karena tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban dusta yang terkait dengannya (2 Tesalonika 2:9), kebanyakan orang di dunia akan memilih untuk mempercayai kebohongan (2 Tesalonika 2:9-12) daripada berita Injil. Karena kecaman yang tidak tepat terhadap Kerajaan Allah seribu tahun oleh Katolik Roma, Ortodoks Timur, Lutheran, dan lain-lain, banyak yang akan salah mengklaim bahwa pesan Injil seribu tahun Kerajaan Allah adalah Injil palsu yang terkait dengan Antikristus.

Orang-orang Kristen Filadelfia yang setia (Wahyu 3:7-13) akan mewartakan Injil Kerajaan Seribu Tahun serta memberi tahu dunia apa yang akan dilakukan oleh para pemimpin dunia tertentu (termasuk Binatang dan Nabi Palsu).

Mereka akan mendukung memberi tahu dunia pesan bahwa Binatang, Raja dari kekuatan Utara, bersama dengan Nabi Palsu, Antikristus terakhir, pada akhirnya akan menghancurkan (bersama dengan beberapa sekutu mereka) Amerika Serikat dan negara-negara Inggris di Inggris, Kanada, Australia, dan Selandia Baru (Daniel 11:39) dan bahwa mereka akan segera menghancurkan konfederasi Arab/Islam (Daniel 11:40-43), yang berfungsi sebagai alat setan (Wahyu 16:13-14), dan pada akhirnya akan melawan Yesus Kristus pada saat kedatangan-Nya kembali (Wahyu 16:14; 19:19-20). Orang Filadelfia yang setia (Wahyu 3:7-13) akan mengumumkan bahwa kerajaan seribu tahun akan segera datang. Ini kemungkinan akan menghasilkan banyak liputan media dan berkontribusi pada pemenuhan Matius 24:14. Kami di Gereja Tuhan yang Berkelanjutan sedang mempersiapkan literatur (dalam berbagai bahasa), menambahkan ke situs web, dan mengambil langkah-langkah lain untuk mempersiapkan 'pekerjaan singkat' (lih. Roma 9:28) yang akan mengarah pada penentuan Tuhan bahwa Matius 24: 14 telah cukup disediakan sebagai saksi untuk akhir yang akan datang.

'Injil palsu' yang memproklamirkan para pemimpin dunia (kemungkinan beberapa tipe pemimpin tertinggi Eropa 'baru' bersama dengan paus yang berkompromi yang akan mengklaim suatu bentuk Katolik) tidak akan menyukai itu—mereka tidak ingin dunia mempelajari apa yang sebenarnya mereka inginkan. lakukan (dan bahkan mungkin tidak percaya pada awalnya, lih. Yeraya 10:5-7). Mereka dan/atau pendukung mereka kemungkinan juga akan secara salah mengajarkan bahwa orang Filadelfia yang setia akan mendukung doktrin ekstremis (milenarianisme) tentang antikristus yang akan datang. Kecaman apa pun yang mereka dan/atau pengikut mereka buat terhadap umat beriman Filadelfia dan Gereja Tuhan yang Berkelanjutan akan memicu penganiayaan (Daniel 11:29-35; Wahyu 12:13-15). Ini juga akan mengarah pada akhir—awal dari Kesengsaraan Besar (Matius 24:21; Daniel 11:39; lih. Matius 24:14-15; Daniel 11:31) serta waktu perlindungan bagi Filadelfia yang setia Kristen (Wahyu 3:10; 12:14-16).

Binatang dan Nabi Palsu akan mencoba paksaan, pemerasan ekonomi, tanda-tanda, keajaiban kebohongan, pembunuhan, dan tekanan lainnya (Wahyu 13:10-17; 16:14; Daniel 7:25; 2 Tesalonika 2:9-10) untuk menguasai. Orang Kristen akan bertanya:

¹⁰ "Berapa lama, ya Tuhan, kudus dan benar, sampai Engkau menghakimi dan membalas darah kami atas mereka yang diam di bumi?" (Wahyu 6:10)

Selama berabad-abad, umat Tuhan bertanya-tanya, "Berapa lama lagi sampai Yesus kembali?"

Meskipun kita tidak tahu hari atau jamnya, kita mengharapkan Yesus untuk kembali (dan Kerajaan seribu tahun Allah didirikan) pada abad ke-21 berdasarkan banyak kitab suci (misalnya Matius 24:4-34; Mazmur 90:4; Hosea 6²; Lukas 21:7-36; Ibrani 1:1-2; 4:4,11; 2 Petrus 3:3-8; 1 Tesalonika 5:4), beberapa bagian yang sekarang kita lihat sedang digenapi.

Jika Yesus tidak campur tangan, dunia akan memusnahkan semua kehidupan:

²¹ Karena pada waktu itu akan terjadi siksaan besar, seperti yang belum pernah terjadi sejak awal dunia sampai saat ini, tidak, dan tidak akan pernah terjadi. ²² Dan kecuali hari-hari itu dipersingkat, tidak ada daging yang akan diselamatkan; tetapi demi orang-orang pilihan hari-hari itu akan dipersingkat. (Matius 24:21-22)

²⁹ Segera setelah siksaan pada hari-hari itu matahari akan menjadi gelap, dan bulan tidak akan memancarkan cahayanya; bintang-bintang akan berjatuh dari langit, dan kuasa-kuasa langit akan terguncang. ³⁰ Kemudian tanda Anak Manusia akan tampak di surga, dan kemudian semua suku di bumi akan meratap, dan mereka akan melihat Anak Manusia datang di atas awan-awan di langit dengan kuasa dan kemuliaan yang besar. ³¹ Dan Dia akan mengutus malaikat-malaikat-Nya dengan bunyi sangkakala yang nyaring, dan mereka akan mengumpulkan umat pilihan-Nya dari empat penjuru, dari ujung langit ke ujung yang lain. (Matius 24:29-31)

Kerajaan Allah adalah apa yang dibutuhkan dunia.

Duta Besar untuk Kerajaan

Apa peran Anda di Kerajaan?

Saat ini, jika Anda seorang Kristen sejati, Anda harus menjadi duta untuk itu. Perhatikan apa yang Rasul Paulus tulis:

²⁰ Nah, sekarang, kami adalah duta-duta Kristus, seolah-olah Allah memohon melalui kami: kami memohon kepadamu demi Kristus, berdamailah dengan Allah. (2 Korintus 5:20)

¹⁴ Karena itu berdirilah, ikat pinggangmu dengan kebenaran, kenakan baju zirah kebenaran, ¹⁵ dan lungkus kakimu dengan persiapan Injil damai sejahtera; ¹⁶ di atas segalaanya, dengan mengambil perisai iman yang dengannya kamu akan dapat memadamkan semua panah api si jahat. ¹⁷ Dan ambillah ketopong keselamatan, dan pedang Roh, yang adalah firman Allah; ¹⁸ berdo'a selalu dengan segala doa dan permohonan dalam Roh, berjaga-jaga untuk tujuan ini dengan segala ketekunan dan permohonan untuk semua orang kudus— ¹⁹ dan untuk saya, agar ucapan diberikan kepada saya, agar saya dapat membuka mulut saya dengan berani untuk memberitahukan misteri Injil, ²⁰ mana saya adalah duta besar yang dirantai; agar di dalamnya aku dapat berbicara dengan berani, sebagaimana seharusnya aku berbicara. (Efesus 6:14-20)

Apa itu duta besar? Merriam-Webster memiliki definisi sebagai berikut:

1 : utusan resmi; terutama : agen diplomatik dengan pangkat tertinggi yang diakreditasi oleh pemerintah atau penguasa asing sebagai perwakilan tetap dari pemerintah atau penguasanya sendiri atau ditunjuk untuk tugas diplomatik khusus dan seringkali sementara

2 a : wakil atau utusan resmi

Jika Anda seorang Kristen sejati, Anda adalah utusan resmi, untuk Kristus! Perhatikan apa yang Rasul Petrus tulis:

⁹ Tetapi kamu adalah angkatan yang dipilih, imamat rajani, bangsa yang kudus, umat-Nya yang khusus, agar kamu boleh memberitahkan pujian kepada Dia yang memanggil kamu keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib; ¹⁰ yang dulu bukan suatu umat tetapi sekarang adalah umat Allah, yang tidak memperoleh belas kasihan tetapi sekarang telah memperoleh belas kasihan. (1 Petrus 2:9-10)

Sebagai orang Kristen, kita harus menjadi bagian dari bangsa yang kudus.

Bangsa mana yang sekarang suci?

Ya, tentu saja tidak ada kerajaan di dunia ini—tetapi mereka pada akhirnya akan menjadi bagian dari Kerajaan Kristus (Wahyu 11:15). Ini adalah bangsa Allah, Kerajaan-Nya yang kudus.

Sebagai duta besar, kami biasanya tidak terlibat dalam politik langsung negara-negara di dunia ini. Tapi kita harus menjalani cara hidup Tuhan sekarang (lihat juga buku gratis yang tersedia di www.ccoq.org berjudul: Orang Kristen: Duta Kerajaan Allah, Instruksi Alkitab tentang hidup sebagai orang Kristen). Dengan demikian, kita lebih baik belajar mengapa jalan Allah adalah yang terbaik, sehingga dalam kerajaan-Nya kita dapat menjadi raja dan imam dan memerintah bersama Kristus di bumi:

⁵ Bagi Dia yang mengasihi kita dan membasuh kita dari dosa kita dengan darahnya sendiri, dan yang telah mengangkat kita menjadi raja dan imam bagi Allah dan Bapa-Nya, bagi Dialah kemuliaan dan kekuasaan sampai selama-lamanya. Amin. (Wahyu 1:5-6)

¹⁰ Dan telah menjadikan kami raja dan imam bagi Allah kami; Dan kita akan memerintah di bumi. (Wahyu 5:10)

Salah satu aspek masa depan dari itu adalah mengajar mereka yang fana untuk berjalan di jalan Tuhan:

¹⁹ Karena bangsa itu akan tinggal di Sion di Yerusalem; Anda tidak akan menangis lagi. Dia akan sangat ramah kepada Anda saat mendengar tangisan Anda; Ketika Dia mendengarnya, Dia akan menjawab Anda. ²⁰ Dan meskipun Tuhan memberi Anda roti kesengsaraan dan air kesengsaraan, Namun guru-guru Anda tidak akan terpojok lagi, Tetapi mata Anda akan melihat guru-guru Anda. ²¹ Telingamu akan mendengar kata di belakangmu, yang mengatakan, "Inilah jalannya, berjalanlah di dalamnya," Setiap kali Anda berbelok ke kanan Atau setiap kali Anda berbelok ke kiri. (Yeraya 30:19-21)

Sementara itu adalah nubuat untuk kerajaan milenium, di zaman ini orang Kristen perlu bersiap untuk mengajar:

¹² ... pada saat ini kamu harus menjadi guru (Ibrani 5:12)

¹⁵ Tetapi kuduskanlah Tuhan Allah di dalam hatimu: dan berdiplah selalu untuk memberikan jawaban kepada setiap orang yang menanyakan alasan pengharapan yang ada padamu dengan lemah lembut dan takut (1 Petrus 3:15, KJV).

Alkitab menunjukkan bahwa banyak orang Kristen yang lebih setia, tepat sebelum dimulainya Kerengsaan Besar, menginstruksikan banyak orang:

³³ Dan orang-orang yang berakal akan mengajar banyak orang (Daniel 11:33)

Jadi, belajar, bertumbuh dalam kasih karunia dan pengetahuan (2 Petrus 3:18), adalah sesuatu yang harus kita lakukan sekarang. Bagian dari peran Anda dalam Kerajaan Allah adalah untuk dapat mengajar. Dan untuk yang lebih setia, Filadelfia (Wahyu 3:7-13), orang Kristen, ini juga termasuk mendukung kesaksian Injil yang penting sebelum dimulainya kerajaan seribu tahun (lih. Matius 24:14).

Setelah Kerajaan Tuhan didirikan, umat Tuhan akan digunakan untuk membantu memulihkan planet yang rusak:

¹² Orang-orang dari antara kamu Akan membangun tempat-tempat sampah yang lama
Anda akan membangun fondasi banyak generasi; Dan Anda akan disebut
Perbaikan Pelanggaran, Pemulih Jalan-Jalan untuk Didiami. (Yesaya 58:12)

Dengan demikian, umat Tuhan yang hidup dengan cara Tuhan di zaman ini akan memudahkan orang untuk tinggal di kota (dan di tempat lain) selama masa pemulihan ini. Dunia akan benar-benar menjadi tempat yang lebih baik. Kita harus menjadi duta Kristus sekarang, sehingga kita juga dapat melayani di Kerajaan-Nya.

Peran Injil Sejati adalah Transformatif

Yesus berkata, "Jika kamu tinggal dalam firman-Ku, kamu benar-benar adalah murid-Ku. 32 Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu" (Yohanes 8:31-32). Mengetahui kebenaran tentang Injil Kerajaan Allah membebaskan kita dari terjebak dalam harapan palsu dunia ini. Kita dapat dengan berani mendukung rencana yang berhasil—rencana Tuhan! Setan telah meripu seluruh dunia (Wahyu 12:9) dan Kerajaan Allah adalah solusi yang benar. Kita perlu membela dan membela kebenaran (lih. Yoh. 18:37).

Peran Injil lebih dari tentang keselamatan pribadi. Kabar baik Kerajaan Allah harus mengubah seseorang di zaman ini:

² Dan jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi diubahlah oleh pembaruan pikiran Anda, agar Anda dapat membuktikan apa yang baik dan dapat diterima dan kehendak Allah yang sempurna. (Roma 12:2)

Orang Kristen sejati diubahkan untuk melayani Tuhan dan sesama:

²² *Hamba-Landa*, taatilah tuannya dalam segala hal menurut daging, bukan dengan pandangan mata, sebagai pemuas laki-laki, tetapi dengan ketulusan hati, takut akan Tuhan. ²³ Dan apa pun yang kamu lakukan, lakukan dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, ²⁴ mengetahui bahwa dari Tuhan kamu akan menerima upah warisan; karena kamu melayani Tuhan Kristus. (Kolose 3:22-24)

²² Oleh karena itu, karena kita menerima kerajaan yang tidak dapat digoyahkan, marilah kita memiliki kasih harmonia, yang dengannya kita dapat melayani Allah dengan hormat dan takut akan Allah. (Ibrani 12:28)

Orang Kristen sejati hidup secara berbeda dari dunia. Kami menerima standar Tuhan di atas standar dunia untuk apa yang benar dan salah. Orang benar hidup oleh iman (Ibrani 10:38), karena dibutuhkan iman untuk menjalani jalan Allah di zaman ini. Orang Kristen dianggap sangat berbeda dari dunia tempat mereka tinggal, sehingga cara hidup mereka disebut sebagai "jalan" dalam Perjanjian Baru (Kisah Para Rasul 9:2; 19:9; 24:14,22). Dunia hidup dengan mementingkan diri sendiri, di bawah kekuasaan Setan, dalam apa yang disebut "jalan Kain" (Yudas 11).

Injil Kerajaan Allah adalah berita kebenaran, sukacita, dan damai sejahtera (Roma 14:17). Kata kenabian, dipahami dengan benar, menghibur (lih. 1 Korintus 14:3; 1 Tesalonika 4:18), terutama saat kita melihat dunia runtuh (lih. Luk 21:8-36). Cara hidup Kristen yang sejati menuntun pada kelimpahan rohani dan berkat fisik (Markus 10:29-30). Ini adalah bagian dari mengapa mereka yang menjalaninya mengerti bahwa dunia membutuhkan Kerajaan Allah. Orang Kristen adalah duta Kerajaan Allah.

Orang Kristen menaruh harapan kita di dunia rohani, bukan fisik, meskipun kita hidup di dunia fisik (Roma 8:5-8). Kita memiliki "pengharapan Injil" (Kolose 1:23). Ini adalah sesuatu yang dipahami oleh orang Kristen mula-mula yang banyak orang yang mengaku Yesus saat ini tidak benar-benar memahaminya.

6. Meskipun dahulu budak di tanah wesis dan engkau dibawa keluar...

Gereja-gereja Yunani-Romawi percaya bahwa mereka mengajarkan aspek-aspek Kerajaan Allah, tetapi mengalami kesulitan untuk benar-benar memahami apa itu sebenarnya. Misalnya, *The Catholic Encyclopedia* mengajarkan tentang kerajaan ini:

Kristus ... Pada setiap tahap dalam pengajaran-Nya kedatangan kerajaan ini, berbagai aspeknya, mahannya yang tepat, cara untuk mencapainya, membentuk pokok dari khotbah-khotbah-Nya, sedemikian rupa sehingga khotbah-Nya disebut "Injil kerajaan" ... mereka mulai berbicara tentang Gereja sebagai "kerajaan Allah"; lihat Kol., 1, 13; 1 Tes., ii, 12; Apoc., 1, 6, 9; v, 10, dst. ... itu berarti Gereja sebagai lembaga Ilahi itu ... (Paus H. Kerajaan Allah. *The Catholic Encyclopedia*, Volume VIII. 1910).

Meskipun di atas menunjuk pada "Kol., 1, 13; 1 Tes., ii, 12; Apoc., 1, 6, 9; v, 10," jika Anda melihat ke atas, Anda akan menemukan bahwa tidak satu pun dari ayat-ayat itu mengatakan apa pun tentang Gereja sebagai Kerajaan Allah. Mereka mengajarkan orang percaya akan menjadi bagian dari Kerajaan Allah atau bahwa itu adalah kerajaan Yesus. Alkitab memperingatkan bahwa banyak orang akan mengubah Injil atau beralih ke Injil yang lain, yang tidak benar (Galatia 1:3-9). Sayangnya, berbagai orang telah melakukan itu.

Yesus mengajarkan, "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak seorang pun datang kepada Bapa kalau tidak melalui Aku" (Yohanes 14:6). Petrus mengajarkan, "Tidak ada keselamatan di dalam yang lain, karena di bawah kolong langit tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita harus diselamatkan" (Kisah Para Rasul 4:12). Petrus mengatakan kepada orang Yahudi semua harus memiliki iman untuk bertobat dan menerima Yesus untuk diselamatkan (Kisah Para Rasul 2:38).

Berbeda dengan ini, Paus Fransiskus telah mengajarkan bahwa ateis, tanpa Yesus, dapat diselamatkan dengan perbuatan baik! Dia juga mengajarkan bahwa orang Yahudi dapat diselamatkan tanpa menerima Yesus! Selain itu, dia dan beberapa orang Yunani-Romawi

juga tampaknya menganggap bahwa versi non-Allkitab dari 'Maria' adalah kunci Injil serta kunci persatuan ekumenis dan antaragama. Sayangnya, mereka dan orang lain tidak memahami pentingnya Yesus DAN Injil Kerajaan Allah yang sebenarnya. Banyak yang mempromosikan Injil palsu.

Banyak yang ingin berjalan dengan melihat dan memiliki keyakinan pada dunia. Perjanjian Baru mengajarkan bahwa orang Kristen harus melihat ke atas:

²Tetapkan pikiran Anda pada hal-hal di atas, bukan pada hal-hal di bumi. (Kolose 3:2)

⁷Karena kami berjalan dengan iman, bukan karena melihat. (2 Korintus 5:7)

Namun, Paus Pius XI pada dasarnya mengajarkan untuk berjalan dengan melihat gerejanya:

...Gereja Katolik...adalah kerajaan Kristus di bumi. (Enziklik Pius semu Prima).

Situs CatholicBible101 mengklaim, "Kerajaan Allah didirikan di bumi oleh Yesus Kristus pada tahun 33 M, dalam bentuk Gereja-Nya, dipimpin oleh Petrus...Gereja Katolik." Namun Kerajaan Seribu Tahun Allah tidak ada di sini juga bukan Gereja Roma, tetapi akan ada di bumi. Meskipun Gereja Allah yang sejati memiliki "kunci kerajaan" (Matius 16:19), mereka yang mengklaim gereja sebagai kerajaan "telah mengambil kunci pengetahuan" (Lukas 11:52).

Gereja Roma mengajarkan dengan sangat kuat menentang Kerajaan Allah milenium dunia yang akan segera datang sehingga pada dasarnya itu adalah satu-satunya "doktrin Antikristus" yang tercantum dalam Katekismus resmi Gereja Katolik:

¶ Penipuan Antikristus sudah mulai terbentuk di dunia setiap kali klaim dibuat untuk mewujudkan dalam sejarah harapan mesianis yang hanya dapat diwujudkan di luar sejarah melalui penilaian eskatologis. Gereja bahkan telah menolaki bentuk-bentuk modifikasi dari pemalsuan kerajaan ini yang disebut milenarianisme... (Katekismus Gereja Katolik. Imprimatur Potest +Joseph Cardinal Ratzinger. Doubleday, NY 1995, hal. 194)

Sayangnya, mereka yang setuju dengan itu akan memiliki masalah besar dengan pemberitaan Injil Kerajaan Allah pada akhirnya. Beberapa akan mengambil

mengerikan terhadap mereka yang menyatakannya (Daniel 7:25; 11:30-36). Tetapi, Anda mungkin berpikir, tidakkah semua orang yang mengaku Yesus sebagai Tuhan akan berada di dalam kerajaan? Tidak, mereka tidak akan. Perhatikan apa yang Yesus katakan:

²¹ "Bukan setiap orang yang berkata kepada-Ku, 'Tuhan, Tuhan,' akan masuk ke dalam kerajaan surga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga. ²² Banyak orang akan berkata kepada-Ku pada hari itu, 'Tuhan, Tuhan, bukankah kami bermulut demi nama-Mu, mengusir setan demi nama-Mu, dan melakukan banyak mujizat demi nama-Mu?' ²³ Dan kemudian aku akan menyatakan kepada mereka, 'Aku tidak pernah mengenalmu; tinggalkan Aku, kamu yang melakukan pelanggaran hukum!' (Matius 7:21-23)

Rasul Paulus mencatat "misteri pelanggaran hukum" "udah bekerja" (2 Tesalonika 2:7) pada masanya. Pelanggaran hukum ini juga terkait dengan sesuatu yang diperingatkan oleh Alkitab di akhir zaman yang disebut "Misteri, Babel Besar" (Wahyu 17:3-5).

"Misteri pelanggaran hukum" terkait dengan orang-orang yang mengaku Kristen yang percaya bahwa mereka tidak perlu menaati hukum Sepuluh Perintah Tuhan, dll. dan/atau ada begitu banyak pengecualian yang dapat diterima untuk itu dan/atau ada bentuk silih yang dapat diterima untuk melanggar perintah Tuhan hukum, jadi sementara mereka berpikir bahwa mereka memiliki bentuk hukum Allah, mereka tidak menjaga bentuk Kekristenan yang Yesus atau rasul-Nya akan mengakui sebagai sah.

Orang-orang Yunani-Romawi seperti orang Farisi yang melanggar perintah-perintah Allah, tetapi mengklaim bahwa tradisi mereka membuat hal ini dapat diterima—Yesus mencela pendekatan itu (Matius 15:3-9)! Yesaya juga memperingatkan bahwa orang yang mengaku sebagai milik Tuhan akan memberontak melawan hukum-Nya (Yesaya 30:9). Pemberontakan tanpa hukum ini adalah sesuatu yang, sayangnya, kita lihat sampai hari ini.

"Misteri" lain tampaknya adalah bahwa Gereja Roma tampaknya percaya bahwa agenda ekumenis dan antaragama militeristiknya akan mengarah pada perdamaian dan versi Kerajaan Allah di bumi yang tidak alkitabiah. Kitab Suci memperingatkan terhadap kesatuan ekumenis yang akan datang yang diajarkannya akan, selama beberapa tahun,

akan berhasil (catatan: *New Jerusalem Bible*, terjemahan yang disetujui Katolik, ditampilkannya):

⁴ Mereka berujud di depan naga itu karena dia telah memberikan binatang itu otoritasnya; dan mereka berujud di depan binatang itu, sambil berkata, 'Siapa yang dapat menandingi binatang itu? Siapa yang bisa melawannya?' ⁵ Binatang itu diizinkan untuk menyombongkan diri dan menghujatnya dan untuk aktif selama empat puluh dua bulan; ⁶ dan ia mengucapkan hujatan terhadap Allah, terhadap nama-Nya, Kemah surgawi-Nya dan semua orang yang berlindung di sana. ⁷ Itu diizinkan untuk berperang melawan orang-orang kudus dan menaklukkan mereka, dan diberikan kekuasaan atas setiap ras, orang, bahasa dan bangsa; ⁸ dan semua orang di dunia akan menyembahnya, yaitu setiap orang yang namanya tidak tertulis sejak dunia dijadikan dalam kitab kehidupan Anak Domba yang dikorbankan. ⁹ Biarlah siapa pun yang dapat mendengar, mendengarkan: ¹⁰ Mereka untuk tawanan ke penanghkan; mereka yang mati oleh pedang sampai mati oleh pedang. Inilah sebabnya mengapa orang-orang kudus harus memiliki ketekunan dan iman. (Wahyu 13:4-10, NJB)

Alkitab memperingatkan terhadap kesatuan Babel akhir zaman:

¹ Salah satu dari tujuh malaikat yang membawa ketujuh cawan itu datang untuk berbicara kepadaku, dan berkata, 'Kemarilah dan aku akan menunjukkan kepadamu hukuman bagi pelacur besar yang bertabta di tepi air yang melimpah, ² dengan siapa semua raja di bumi telah melacurkan diri mereka sendiri, dan yang telah membuat seluruh penduduk dunia mabuk dengan anggur perzinahannya.' ³ Dia membawa saya dalam roh ke padang pasir, dan di sana saya melihat seorang wanita mengendarai binatang merah tua yang memiliki tujuh kepala dan sepuluh tanduk dan memiliki gelar hujat tertulis di atasnya. ⁴ Wanita itu berpakaian ungu dan kirmizi dan berkilauan dengan emas dan permata dan mutiara, dan dia memegang cangkir anggur emas yang penuh dengan kotoran menjijikkan dari prostitusinya; ⁵ di dahinya tertulis sebuah nama, nama yang samar: 'Babel Besar, ibu dari semua pelacur dan semua praktik kotor di bumi.' ⁶ Saya melihat bahwa dia mabuk, mabuk dengan darah orang-orang kudus, dan darah para martir Yesus; dan ketika saya melihatnya, saya benar-benar bingung. (Wahyu 17:1-6, NJB)

⁹ 'Ini membutuhkan kelibaihan. Tujuh kepala adalah tujuh bukit, di mana wanita itu duduk. . . ¹⁰ Wanita yang Anda lihat adalah kota besar yang memiliki otoritas atas semua penguasa di bumi.' (Wahyu 17: 9,18, NJB)

¹ Setelah ini, saya melihat malaikat lain turun dari surga, dengan otoritas besar yang diberikan kepadanya; bumi bersinar dengan kemuliaan-Nya. ² Sekeras-kerasnya dia berteriak, 'Babel telah jatuh, Babilon Besar telah jatuh, dan telah menjadi tempat persembunyian setan dan tempat tinggal bagi setiap roh jahat dan burung yang kotor dan menjijikkan. ³ Semua bangsa telah minum banyak anggur pelacurannya; setiap raja di bumi telah melacurkan dirinya dengan dia, dan setiap pedagang menjadi kaya melalui pesta poranya.' ⁴ Suara lain berbicara dari surga; Aku mendengarnya berkata, 'Keluarlah, bangsaku, menjauhlah darinya, sehingga kamu tidak ikut dalam kejahatannya dan menanggung malapetaka yang sama. ⁵ Dosa-dosanya telah mencapai langit, dan Tuhan memikirkan kejahatannya: perlakukan dia seperti dia memperlakukan orang lain. ⁶ Dia harus dibayar dua kali lipat dari jumlah yang dia minta. Dia harus memiliki secangkir campurannya sendiri yang kuat. ⁷ Setiap kemegahan dan pesta poranya harus diimbangi dengan siksaan atau penderitaan. Saya bertakhta sebagai ratu, pikirnya; Saya bukan janda dan tidak akan pernah tahu berkabung. ⁸ Karena itu, dalam satu hari, malapetaka akan menimpanya: penyakit dan perkabungan dan kelaparan. Dia akan dibakar ke tanah. Tuhan Allah yang telah menghukumnya adalah perkasa.' ⁹ 'Akan ada perkabungan dan tangisan untuknya oleh raja-raja di bumi yang telah melacurkan diri dengan dia dan mengadakan pesta pora dengan dia. Mereka melihat asap saat dia terbakar, (Wahyu 18:1-9, NJB)

Di Zakharia, Alkitab memperingatkan terhadap Babel yang akan datang dan menunjukkan bahwa persatuan yang tepat tidak akan terjadi sampai setelah Yesus kembali:

¹⁰ 'Awat! Mencari! Melarikan diri dari tanah utara -- Yahweh menyatakan- karena Aku telah menceraiberaikanmu ke empat penjuru surga -- Yahweh menyatakan. ¹¹ Awat! Melarikan diri, Sion, sekarang tinggal bersama putri Babel!

¹² Karena Yahweh Sabaoth mengatakan ini, karena Kemuliaan ditugaskan

saya, tentang bangsa-bangsa yang menjarah Anda, 'Siapa pun yang menyentuh Anda menyentuh biji mata saya. ¹³ Sekarang lihat, aku akan melambatkan tanganku ke atas mereka dan mereka akan dijarah oleh orang-orang yang telah

mereka perbudak.¹ Maka Anda akan tahu bahwa Yahweh Sabaoth telah mengutus saya! ¹⁴ Bernyanyilah, bersukacitalah, putri Sion, karena sekarang Aku datang untuk tinggal di tengah-tengahmu - demikianlah firman Yahweh! ¹⁵ Dan pada hari itu banyak bangsa akan bertobat kepada Yahweh. Ya, mereka akan menjadi umat-Nya, dan mereka akan tinggal di antara kamu. Maka Anda akan tahu bahwa Yahweh Sabaoth telah mengirim saya kepada Anda! ¹⁶ Yahweh akan menguasai Yehuda, bagiannya di Tanah Suci, dan kembali menjadikan Yerusalem pilihabannya. (Zakharía 2:10-16, NJB; perhatikan dalam versi KJV / NKJV ayat-ayat tersebut terdaftar sebagai Zakharía 2:6-12)

Gerakan ekumenis dan antaragama yang dipromosikan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa, Vatikan, banyak Protestan, dan Ortodoks Timur jelas dikutuk oleh Alkitab dan tidak boleh didorong. Yesus memperingatkan orang-orang yang mengaku mengikuti Dia yang akan "menyerahkan banyak orang" (Matius 24:4-5). Banyak ekumenisme terkait dengan "penunggang kuda kulit putih" dari Wahyu 6:1-2 (yang BUKAN Yesus) dan pelacur dari Wahyu 17.

Seperti Zakharía, Rasul Paulus juga mengajarkan bahwa kesatuan iman yang sejati tidak akan terjadi sampai setelah Yesus kembali:

¹⁵ sampai kita semua mencapai kesatuan dalam iman dan pengetahuan tentang Anak Allah dan membentuk Manusia sempurna, dewasa sepenuhnya dengan kepenuhan Kristus sendiri. (Efesus 4:13, NJB)

Mereka yang percaya kesatuan ini datang sebelum kedatangan Yesus adalah salah. Sebenarnya, ketika Yesus kembali, Dia harus menghancurkan persatuan bangsa-bangsa yang akan bersatu melawan Dia:

¹¹¹⁵ Kemudian malaikat ketujuh meniup terompatnya, dan terdengar suara-suara berteriak di surga, berseru, 'Kerajaan dunia telah menjadi kerajaan Tuhan kita dan Kristus-Nya, dan dia akan memerintah selama-lamanya.' ¹⁶ Kedua puluh empat tua-tua, bertakhta di hadapan Tuhan, bersujud dan menyembah tanah dengan dahi mereka menyembah Tuhan ¹⁷ dengan kata-kata ini, 'Kami bersyukur kepada Anda, Tuhan Allah Yang Mahakuasa, Dia yang, Dia yang, karena mengasumsikan kekuatan besar Anda dan memulai pemerintahan Anda. ¹⁸ Bangsa-bangsa gempar dan sekarang waktunya telah tiba untuk pembalasanmu, dan untuk orang mati dibakimi, dan untuk bamba-hambamu para nabi, untuk orang-orang kudus dan

bagi mereka yang takut akan namamu, kecil dan besar, untuk diberi upah .
Waktunya telah tiba untuk menghancurkan mereka yang menghancurkan bumi.'
(Wahyu 11:15-18, NJB)

^{19c} Dan aku mendengar apa yang tampaknya seperti suara orang banyak, seperti suara laut atau deru guruh yang besar, menjawab, 'Haleluya! Pemerintahan Tuhan Allah kita Yang Mahakuasa telah dimulai; . . . ' ¹⁹ Lalu aku melihat binatang itu, dengan semua raja di bumi dan tentara mereka, berkumpul untuk melawan Penunggang dan pasukannya. ²⁰ Tetapi binatang itu ditawan, bersama dengan nabi palsu yang telah melakukan mujizat atas nama binatang itu dan oleh mereka telah menipu orang-orang yang menerima cap dengan tanda binatang itu dan orang-orang yang menyembah patungnya. Keduanya dilemparkan hidup-hidup ke dalam danau belerang yang menyala-nyala . ²¹ Semua yang lain terbunuh oleh pedang Penunggang, yang keluar dari mulutnya, dan semua burung mengenyangkan diri dengan daging mereka . . . ^{20a} Lalu aku melihat takhta-takhta, di mana mereka duduk, dan di atasnya diberikan kuasa untuk menghakimi. Saya melihat jiwa semua orang yang telah dipenggal kepalanya karena telah bersaksi bagi Yesus dan karena telah menghotbahkan firman Tuhan, dan mereka yang menolak untuk menyembah binatang itu atau patungnya dan tidak mau menerima tanda mereka di dahi atau tangan mereka; mereka hidup kembali, dan memerintah bersama Kristus selama seribu tahun. (Wahyu 19: 6,19-21 ; 20:4, NJB)

Perhatikan bahwa Yesus harus menghancurkan tentara dunia yang bersatu melawan Dia. Kemudian Dia dan orang-orang kudus akan memerintah. Saat itulah akan ada kesatuan iman yang tepat. Sayangnya, banyak yang akan mendengarkan pendeta palsu yang tampak baik, tetapi tidak, seperti yang diperingatkan Rasul Paulus (2 Korintus 11:14-15). Jika lebih banyak yang benar-benar memahami Alkitab dan Injil Kerajaan Allah, lebih sedikit yang akan berperang melawan Yesus.

7. Lengan yang teracung sebabnya

Meskipun manusia suka berpikir bahwa kita sangat pintar, pemahaman kita ada batasnya, namun "pemahaman Tuhan tidak terbatas" (Mazmur 147:5).

Itulah sebabnya diperlukan campur tangan Tuhan untuk memperbaiki planet ini.

Sementara banyak yang percaya pada Tuhan, sebagian besar manusia tidak mau hidup seperti yang Dia arahkan. Perhatikan berikut ini:

² Dia telah menunjukkan kepadamu, hai manusia, apa yang baik; Dan apa yang Tuhan menuntut darimu Tapi untuk berlaku adil, Mencintai belas kasihan, Dan berjalan dengan rendah hati di hadapan Allahmu? (Mikha 6:8)

Berjalan dengan rendah hati di hadapan Tuhan bukanlah sesuatu yang benar-benar ingin dilakukan manusia. Sejak zaman Adam dan Hawa (Kejadian 3:1-6), manusia telah memilih untuk mengandalkan diri mereka sendiri dan prioritas mereka, di atas Tuhan, terlepas dari perintah-perintah-Nya (Keluaran 20:3-17).

Kitab Amsal mengajarkan:

⁵ Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, Dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; ⁶ Dalam segala jalanmu akuilah Dia, Dan Dia akan mengarahkan jalanmu. ⁷ Jangan bijak menurut pandanganmu sendiri; Takutlah akan Tuhan dan jauhilah kejahatan. (Amsal 3:5-7)

Namun, kebanyakan orang tidak akan benar-benar percaya kepada Tuhan dengan segenap hati atau menunggu Dia untuk mengarahkan langkah mereka. Banyak yang mengatakan mereka akan melakukan apa yang Tuhan inginkan, tetapi tidak melakukannya. Umat manusia telah ditipu oleh Iblis (Wahyu 12:9) dan telah jatuh ke dalam nafsu dunia dan 'keangkuhan hidup' (1 Yohanes 2:16).

Oleh karena itu, banyak yang datang dengan tradisi agama dan pemerintahan sekuler mereka sendiri, karena mereka pikir merekalah yang paling tahu. Namun, mereka tidak (lih. Yeremia 10:23) juga tidak akan benar-benar bertobat.

Itulah sebabnya manusia membutuhkan Kerajaan Allah (lih. Matius 24:21-22).

Pertimbangan Ucapan Bahagia

Salah satu rangkaian pernyataan yang paling terkenal yang Yesus berikan adalah ucapan bahagia, yang Dia berikan dalam Khotbah-Nya di Bukit Zaitun .

Perhatikan beberapa dari apa yang Dia katakan:

³ "Berbahagialah orang yang miskin dalam roh, karena merekalah yang empunya kerajaan surga. ⁴ Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dibibir. ⁵ Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan mewarisi bumi. ⁶ Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan. ⁷ Berbahagialah orang yang murah hati, karena mereka akan memperoleh belas kasihan. ⁸ Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah. ⁹ Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah. ¹⁰ Berbahagialah orang yang dianiaya karena kebenaran, karena merekalah yang empunya kerajaan surga. (Matius 5:3-10)

Di Kerajaan Allah (lih. Mar 4:30-31), sering disebut sebagai Kerajaan surga oleh Matius (lih. Matius 13:31), di mana janji-janji yang diberkati ini akan digenapi. Di Kerajaan Allah janji akan digenapi bagi orang yang lemah lembut untuk mewarisi bumi dan orang yang murni untuk melihat Allah. Nantikan kabar baik tentang berkat-berkat di Kerajaan Allah!

Jalan Tuhan Itu Benar

Yang benar adalah bahwa Tuhan adalah kasih (1 Yohanes 4: 8,16) dan Tuhan TIDAK egois. Hukum Allah menunjukkan kasih kepada Allah dan sesama kita (Markus 12:29-31; Yakobus 2:8-11). Cara-cara dunia egois dan berakhir dengan kematian (Roma 8:6).

Perhatikan bahwa Alkitab menunjukkan orang Kristen sejati mematuhi perintah-perintah:

¹ Setiap orang yang percaya, bahwa Yesus adalah Kristus, lahir dari Allah, dan setiap orang yang mengasihi Dia yang beranak, juga mengasihi Dia yang lahir dari Dia. ² Dengan ini kita tahu bahwa kita mengasihi anak-anak Allah, ketika kita mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya. ³ Karena inilah kasih Allah, bahwa kita menuruti perintah-perintah-Nya. Dan perintah-Nya

tidak memberatkan. (1 Yohanes 5:1-3)

Semua "perintah Allah adalah kebenaran" (Mazmur 119:172). Jalan-jalan-Nya murni (1 Titus 1:15). Sayangnya, banyak yang telah menerima berbagai bentuk "pelanggaran hukum" dan tidak menyadari bahwa Yesus tidak datang untuk menghancurkan hukum atau para nabi, tetapi untuk menggenapinya (Matius 5:17), dengan menjelaskan arti sebenarnya dan memperluasnya melampaui apa yang banyak orang katakan. pikiran (misalnya Matius 5:21-28). Yesus mengajarkan bahwa "barangsiapa melakukan dan mengajar mereka, ia akan disebut besar dalam Kerajaan Sorga" (Matius 5:19) (istilah 'Kerajaan Allah' dan 'Kerajaan Sorga' dapat dipertukarkan).

Alkitab mengajarkan bahwa iman tanpa perbuatan adalah mati (Yakobus 2:17). Banyak yang mengaku mengikuti Yesus, tetapi tidak akan benar-benar percaya ajaran-Nya (Matius 7:21-23) dan tidak akan meniru Dia sebagaimana mestinya (lih. 1 Korintus 11:1). "Dosa adalah pelanggaran hukum" (1 Yohanes 3:4, KJV) dan semua orang telah berbuat dosa (Roma 3:23). Namun, Alkitab menunjukkan bahwa belas kasih akan menang atas penghakiman (Yakobus 2:13) karena Allah benar-benar memiliki rencana untuk semua (lih. Luk 3:6).

Solusi manusia, selain dari cara Tuhan, tidak akan berhasil. Di kerajaan seribu tahun, Yesus akan memerintah dengan "tongkat besi" (Wahyu 19:15), dan kebaikan akan menang karena orang-orang akan hidup menurut jalan Allah. **SEMUA** masalah dunia ada karena masyarakat dunia ini menolak untuk menaati Tuhan dan hukum-Nya. Sejarah menunjukkan umat manusia tidak mampu memecahkan masalah masyarakat:

⁴ Karena keinginan daging adalah maut, tetapi keinginan rohani adalah hidup dan damai sejahtera. ⁵ Karena keinginan daging adalah permusuhan terhadap Allah; karena itu tidak tunduk pada hukum Tuhan, juga tidak bisa. ⁶ Jadi, mereka yang hidup dalam daging tidak dapat menyenangkan Allah. (Roma 8:6-8)

Orang Kristen harus fokus pada spiritual, dan diberikan Roh Tuhan untuk melakukannya di zaman ini (Roma 8:9), terlepas dari kelemahan pribadi kita:

²⁶ Karena kamu melihat panggilanmu, saudara-saudara, bahwa tidak banyak yang bijaksana menurut daging, tidak banyak yang perkasa, tidak banyak yang mulia, yang dipanggil. ²⁷ Tetapi Allah telah memilih hal-hal dunia yang bodoh untuk mempermalukan orang-orang ber hikmat, dan Allah telah memilih hal-hal yang lemah dari dunia untuk mempermalukan hal-hal yang perkasa; ²⁸ dan hal-hal dasar dunia dan hal-hal yang hina telah dipilih Allah, dan hal-hal yang tidak, untuk meniadakan hal-hal yang ada, ²⁹ bahwa tidak ada daging yang akan bermegah di hadirat-Nya. ³⁰ Tetapi dari Dia kamu ada di dalam Kristus Yesus, yang menjadi bagi kita hikmat dari Allah—dan kebenaran dan pengudusan dan penebusan — ³¹ bahwa, seperti ada tertulis, "Barangsiapa bermegah, biarlah dia bermegah di dalam Tuhan." (1 Korintus 1:26-31)

Orang Kristen harus memuliakan rencana Allah! Kita berjalan dengan iman sekarang (2 Korintus 5:7), melihat ke atas (Kolose 3:2) dalam iman (Ibrani 11:6). Kita akan diberkati karena menaati perintah-perintah Allah (Wahyu 22:14).

Mengapa Injil Kerajaan Allah?

Orang-orang Protestan cenderung merasa bahwa setelah mereka menerima Yesus sebagai juru selamat, mereka telah mencari Kerajaan Allah. Umat Katolik percaya bahwa mereka yang dibaptis, bahkan sebagai bayi, telah memasuki gereja mereka sebagai kerajaan. Umat Katolik dan Ortodoks Timur cenderung berpikir bahwa melalui sakramen, dll., mereka mencari kerajaan Allah. Sementara orang Kristen harus dibaptis, orang Yunani-Romawi-Protestan cenderung melihat ke dunia untuk memecahkan masalah umat manusia. Mereka cenderung memiliki fokus duniawi (lih. Roma 8:6-8).

Mencari dahulu Kerajaan Allah (Matius 6:33) adalah tujuan seumur hidup bagi orang Kristen. Sebuah tujuan, bukan untuk melihat ke dunia untuk solusi, tetapi untuk Tuhan dan jalan-Nya. Kabar baik Kerajaan Allah mengubah hidup kita.

Alkitab mengatakan bahwa orang Kristen akan memerintah bersama Yesus, tetapi apakah Anda menyadari bahwa itu berarti bahwa orang Kristen sejati akan benar-benar memerintah atas kota? Yesus mengajarkan:

¹² "Seorang bangsawan pergi ke negeri yang jauh untuk menerima sebuah kerajaan dan untuk kembali. ¹³ Jadi dia memanggil sepuluh pelayannya, menyerahkan sepuluh mina kepada mereka, dan berkata kepada mereka, 'Lakukan bisnis sampai

aku datang.' ¹⁴ Tetapi rakyatnya membenci dia, dan mengirim utusan untuk mengejar dia, dengan mengatakan, 'Kami tidak akan membiarkan orang ini memerintah kami.'

¹⁵ "Dan begitulah ketika dia kembali, setelah menerima

kerajaan, dia kemudian memerintahkan hamba-hamba ini, kepada siapa dia telah memberikan wang, untuk dipanggil kepadanya, agar dia mengetahui berapa banyak yang diperoleh setiap orang dengan berdagang. ¹⁶ Lalu datanglah yang pertama, berkata, 'Tuan, mina Anda telah menghasilkan sepuluh mina.' ¹⁷ Dan dia berkata kepadanya, 'Bagus, hamba yang baik; karena Anda setia dalam sedikit, memiliki otoritas atas sepuluh kota.' ¹⁸ Dan yang kedua datang, berkata, 'Tuan, mina Anda telah menghasilkan lima mina.' ¹⁹ Demikian juga dia berkata kepadanya, 'Engkau juga berada di atas lima kota.' (Lukas 19:12-19)

Setialah atas sedikit yang Anda miliki sekarang. Orang-orang Kristen akan memiliki kesempatan untuk memerintah kota-kota yang nyata, di kerajaan yang nyata. Yesus juga berkata, "Upah-Ku ada pada-Ku, untuk diberikan kepada setiap orang menurut pekerjaannya" (Wahyu 22:12). Tuhan memiliki rencana (Ayub 14:15) dan tempat (Yohanes 14:2) bagi mereka yang benar-benar akan menanggapi Dia (Yohanes 6:44; Wahyu 17:14). Kerajaan Allah itu nyata dan Anda dapat menjadi bagian darinya!

Pada awal tahun 2016, jurnal *Science* memiliki artikel berjudul "The power of crowds" yang menunjukkan bahwa kecerdasan buatan dan crowdsourcing dapat memecahkan "masalah jabat" yang dihadapi umat manusia. Namun, artikel itu gagal memahami apa itu kejahatan, apalagi cara mengatasinya.

Kerja sama, selain mengikuti jalan Tuhan yang benar, sama gagalnya di abad ke-21^{masa} halnya setelah Air Bah ketika umat manusia bekerja sama untuk membangun Menara Babel yang gagal (Kejadian 11:1-9).

Masalah di dunia, di tempat-tempat seperti Timur Tengah (walaupun mengharapkan keuntungan sementara, misalnya Daniel 9:27a; 1 Tesalonika 5:3), tidak akan diselesaikan oleh manusia—kita membutuhkan kedamaian Kerajaan Allah (Roma 14: 17).

Masalah terorisme internasional, meskipun keuntungan yang diharapkan, tidak akan diselesaikan (lih. Yehezkiel 21:12) oleh yang tertipu di Perserikatan Bangsa-Bangsa (lih. Wahyu 12:9)—kita membutuhkan rukhacita dan kenyamanan Kerajaan Allah.

Masalah lingkungan TIDAK akan diselesaikan dengan kerja sama internasional, karena negara-negara di dunia akan membantu menghancurkan bumi (Wahyu 11:18), tetapi akan diselesaikan oleh Kerajaan Allah.

Masalah amoralitas seksual, aborsi, dan penjualan bagian tubuh manusia tidak akan diselesaikan oleh Amerika Serikat (lih. Wahyu 18:13), tetapi oleh Kerajaan Allah.

Utang besar yang dimiliki Amerika Serikat, Inggris, dan banyak negara lain tidak akan diselesaikan melalui perantara internasional, tetapi pada akhirnya (setelah kehancuran per Habakuk 2:6-8) oleh Kerajaan Allah.

Ketidaktahuan dan pendidikan yang salah tidak akan diselesaikan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa—kita membutuhkan Kerajaan Allah. Perselebaran agama tidak akan benar-benar diselesaikan oleh gerakan ekumenis-antaragama mana pun yang menyetujui keselamatan selain dari Yesus yang sejati dalam Alkitab. Dosa adalah MASALAH di dunia dan untuk itu, kita membutuhkan pengorbanan Yesus dan kedatangan-Nya kembali di Kerajaan Allah. Ilmu kedokteran modern tidak memiliki semua jawaban untuk kesehatan manusia—kita membutuhkan Kerajaan Allah.

Masalah kelaparan tidak akan diselesaikan oleh organisme yang dimodifikasi secara genetik yang menempatkan bagian-bagian dunia pada risiko kelaparan karena potensi kegagalan panen—kita membutuhkan Kerajaan Allah.

Kemiskinan besar-besaran di beberapa bagian Afrika, Asia, dan di tempat lain, sementara mendapat manfaat dari akhir zaman 'Babel' (lih. Wahyu 18:1-19), tidak akan menyelesaikan masalah kemiskinan—kita membutuhkan Kerajaan Allah. Gagasan bahwa, selain Yesus, umat manusia dapat membawa utopia di 'zaman kejahatan masa kini' ini adalah injil palsu (Galatia 1:3-10).

Fase milenium Kerajaan Allah adalah kerajaan literal yang akan didirikan di bumi. Itu akan didasarkan pada hukum-hukum Tuhan yang penuh kasih dan Tuhan yang penuh kasih sebagai pemimpin. Orang-orang kudus akan memerintah bersama Kristus selama seribu tahun (Wahyu 5:10; 20:4-6). Kerajaan ini akan mencakup mereka yang benar-benar ada di

Gereja Allah, tetapi tidak ada kitab suci yang menyatakan bahwa Kerajaan Allah sebenarnya adalah Gereja (Katolik atau sebaliknya). Gereja Roma telah menentang ajaran milenium, dan kemudian akan lebih kuat menentang pesan Injil Alkitab saat kita mendekati akhir. Ini kemungkinan akan mendapatkan liputan media yang signifikan yang dapat membantu memenuhi Matius 24:14.

Pada fase terakhirnya, Kerajaan Allah akan mencakup "Yerusalem Baru, turun dari surga dari Allah" (Wahyu 21:2) dan peningkatannya tidak akan ada akhirnya. Tidak akan ada lagi ketidakbenaran, tidak akan ada lagi kesedihan, dan tidak akan lagi kematian.

Memberitakan dan memahami Injil Kerajaan Allah adalah tema penting dari Alkitab. Para penulis Perjanjian Lama mengajarkan tentang hal itu. Yesus, Paulus, dan Yohanes mengajarkan tentang hal itu. Khotbah 'Kristen' tertua yang bertahan di luar Perjanjian Baru mengajarkan tentangnya. Para pemimpin Kristen awal abad kedua, seperti Polikarpus dan Melito, mengajarkan tentang hal itu. Kami di Gereja Tuhan yang *Berkelanjutan* mengajarkannya hari ini. Ingatlah bahwa Kerajaan Allah adalah topik pertama yang ditunjukkan oleh Alkitab yang dikhotbahkan oleh Yesus (Markus 1:13). Itu juga yang Dia khotbahkan setelah kebangkitan (Kisah Para Rasul 1:3)—dan itu adalah sesuatu yang harus dicari orang Kristen terlebih dahulu (Matius 6:33).

Injil bukan hanya tentang kehidupan dan kematian Yesus. Penekanan Injil yang diajarkan Yesus dan para pengikut-Nya adalah Kerajaan Allah yang akan datang. Injil kerajaan mencakup keselamatan melalui Kristus, tetapi juga mencakup pengajaran tentang akhir pemerintahan manusia (Wahyu 11:15).

Ingatlah, Yesus mengajarkan bahwa akhir itu tidak akan datang sampai setelah Injil kerajaan diberitakan ke dunia sebagai keraksian kepada semua bangsa (Matius 24:14). Dan khotbah itu sedang terjadi sekarang.

Kabar baiknya adalah bahwa Kerajaan Allah adalah solusi untuk masalah yang dihadapi umat manusia. Namun, sebagian besar TIDAK ingin mendukungnya, atau mendengarnya, atau ingin mempercayai kebenarannya. Kerajaan Allah adalah kekal (Matius 6:13), sementara "dunia ini sedang berlalu" (1 Korintus 7:31).

Mewartakan Injil Kerajaan Allah yang sejati adalah sesuatu yang serius bagi kami di Gereja Allah yang *Berkelanjutan*. Kami berusaha keras untuk mengajarkan semua hal yang diajarkan Alkitab (Matius 28:19-20), termasuk Kerajaan Allah (Matius 24:14). Sementara

kita menunggu kerajaan itu, kita perlu belajar dan mengikuti jalan Tuhan dan menghibur orang lain yang ingin percaya kebenaran.

Bukankah Anda seharusnya mendukung pemberitaan Injil Kerajaan Allah yang akan datang? Maukah Anda percaya Injil Kerajaan Allah?

Orang bukan supaya mereka mengingat

Namun mengingat perbudakan Orang bukan supaya mereka mengingat dumunung ing: 1036
W. Grand Avenue, Pantai Grover, California, 93433 USA; laman web www.ccof.org.

Orang bukan supaya mereka mengingat (CCOG) Mataveilawa

CCOG.ASIA Situs iki fokus ing Asia.

CCOG.IN Laman web ini disasarkan kepada warisan India.

CCOG.EU Na vanua ogo ra muataki yani ki Europe.

CCOG.NZ Situs iki ditargetake menyang Selandia Baru lan liyane kanthi latar mburi keturunan Inggris.

CCOG.ORG Ini adalah laman web utama Orang bukan supaya mereka mengingat. E qpravi ira na tamata ena veivuanu kecega. E tiko kina na itukutuku, isema, kei na vidio.

CCOGCANADA.CA Situs iki ditargetake menyang Kanada.

CCOGAfrica.ORG Laman web ini disasarkan kepada orang-orang di Afrika.

CDLDD.ES La Continuación de la Iglesia de Dios. Ogo na mataveilawa ni vosa vaka-Sipeni ni Orang bukan supaya mereka mengingat.

PNIND.PH Patuloy na Iglesia ng Diyos. Iki minangka situs web Filipina Orang bukan supaya mereka mengingat. Ia mempunyai mahlumat dalam Bahasa Inggris dan Tagalog.

Mataveilawa ni iTukutuku kei na iTukutuku Mahawa

COGWRITER.COM Situs web iki minangka alat proklamasi utama lan duwe warta, doktrin, artikel sejarah, video, lan nganyari kenabian.

CHURCHHISTORYBOOK.COM Ini adalah laman web yang mudah diingat dengan artikel dan mahlumat mengenai sejarah gereja.

BIBLENEWSPROPHECY.NET Ogo e dua na mataveilawa ni retio ena imitaneti ka kovuta na itukutuku kei na ulutaga vakavolatabu.

Saluran Video YouTube & BitChute kanggo Khotbah & Khotbah

BibleNewsProphecy saluran. vidio ni ivunau ni CCOG.

CCOGAfrica saluran. CCOG pesen ing basa Afrika.

CCOG Animations saluran untuk mengajar aspek kepercayaan Kristian.

CCOGSermones saluran tiko na itukutuku ena vosa vaka-Sipeni.

ContinuingCOG saluran. Khotbah video CCOG.

Foto menunjukkan di bawah beberapa batu bata yang tinggal (ditambah beberapa yang ditambahkan kemudian) sebuah bangunan di Yerusalem yang kadang-kadang dikenali sebagai Cenacle, tetapi lebih baik digambarkan sebagai Gereja Tuhan di Bukit Barat Baitulmuqaddis (kini disebut Mt. Zion):



Ogo e vakabauti ni a tara tu beka mai na valenilotu dina va-Karisito taumada. A rawa me vunautaki e dua na vale ka na vunautaki kina na 'kospeli ni Matanitu ni Kalou'. Ogo e dua na vale mai Jerusalem ka vakatavulica dipilihnya dalam dunia ini menentukan apakah kelak.

Mulaoni awalai dewi uga terus-terusan ngucap sekur marang Gusti Allah, merga... kowt, para sedulur, kowt wis pada dadi musidi pasamuhan-pasamuhan Gusti Allah ing Yuda sing ana ing Kristus Yesus. (1 Tesalonika 2:13-14).

Padha mbudidaya kanthi temen-temen kanjgo iman sing wis tau kaparingake marang para suci. (Yudas 3)

Panjenejant (Yesu) ngandika marang wong-wong mau, "Aku uga kudu martakahi Kratoning Allah menyang kutu-kutu liyané, amarga kanjgo makaud iki Aku dikirim." (Lukas 4:43)

Nanging nggaliki Kratoné Gusti Allah, lan kabèh iki bakal ditambahake marang kowt. Aja wedi, beh pepantun cilik, amarga Ramamu iku kapareng marangi Kraton marang kowe. (Lukas 12:31-32)

Lan Injil Kratoning Allah bakal kawastakahi ing salumahiing bumi minangka pasaksi marang ankibing bangsa, nuli tekani wekasané. (Matius 24:14).